



# 40 HARI ANTARA KAMI, MASYARAKAT DAN DESA KEBOIRENG

KKN UIN SATU 2024  
DESA KEBOIRENG 2

40 HARI ANTARA KAMI,  
MASYARAKAT, DAN DESA KEBOIRENG



## 40 HARI ANTARA KAMI, MASYARAKAT DAN DESA KEBOIRENG

KKN Keboireng 2 merupakan kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kelompok ini terdiri dari 27 orang anggota, 6 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Mereka semua campuran dari jurusan, fakultas, bahkan tempat asal mereka tinggal yang berbeda-beda. Diawal Kedatangan Kami ke desa Keboireng kami sudah disambut baik oleh semua kalangan di masyarakat desa. Di awal kami sudah mendapat beberapa undangan yakni menghandiri undangan sholat pada saat tahun baru di rumah pak sukadi dan rutinan waqiah di tempat pak syamsudin. Selama 40 hari kami di desa Keboireng banyak masyarakat yang membantu baik itu memberi ikan, sayur, dll yang dimana pemberian tersebut dapat kami jadikan lauk di posko. Banyak juga dari masyarakat sekitar yang membantu kami menjalankan program kerja baik itu dari memberikan arahan ataupun saran, ikut berpartisipasi, menyediakan makanan, minuman, meminjamkan peralatan, bahkan meminjamkan mobil pick up nya untuk kami gunakan dalam menjalankan program unggulan kami di pantai klatak. Di desa Keboireng juga terdapat beberapa wisata seperti pantai Bayem, Gemah, Klatak, dan Nglarap disana kami selalu masuk secara cum-Cuma alias gratis bahkan saat di pantai gemah kami juga dipersilahkan menggukun ATV secara gratis. Ketika di klatak saat makan siang kami juga di beri harga miring, bahkan awalnya diberi gratis tetapi kami menolak. Selain itu anak-anak kecil di desa keboireng juga sangat antusias dengan kami mereka sering sekali bermain dengan kaka-kaka di posko juga mengikuti kegiatan bimbingan belajar di posko kami. Ketika penutupan kami mengundang grup jaranan yakni Turonggo Kencono Bhirowo, pada saat itu kami terkendala dengan sound system untuk acara jaranan tersebut, namun akhirnya kami mendapat dukungan dari pak sukadi, beliau menyewakan kami sound untuk acara penutupan tersebut. banyak dari keseruan dan kebaikan warga desa Keboireng lainnya, untuk mengetahui Kelanjutannya, kalian bisa membaca buku ini

### KKN KEBOIRENG 2

Rendyca, Adam, Hilmi, Angger, Syamsa, Alfin, Anisa, Paridatul, Septya, Azizah, Wifqi, Sela, Ratna, Kurnia, Elya, Risma, Fitriyah, Tamara, Putri, Lia, Dias, Ilma, Aulia, Riska, Dewi, Nazilatul, Emilia



62-729-0422-690



**PENERBIT BIRU ATMA JAYA**  
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,  
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.  
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



# **40 Hari Antara Kami, Masyarakat, dan Desa Keboireng**

Pengalaman KKN Mahasiswa UIN SATU Tulungagung 2024

**Kelompok 2 KKN Keboireng**

**Biru Atma Jaya**



~j~

## **40 Hari Antara Kami, Masyarakat, dan Desa Keboireng**

Penulis : Rendyca Dwi Saputra, Adam Seno Hadi, M. Hilmi Ananta Ashar, M. Angger Duta Rizqi, Syamsa Nur Shiha, M. Alfin Nu'manul Kautsar, Anisa Kusuma Ningtiyas, Paridatul Lailiyah, Septya Addiniyah Arif, Azizah Angelina Febriyanti, Wifqi Amaliya, Sela Apriya, Ratna Kumalasari, Kurnia Irdani Aghisna, Elya Niswah Wulandari, Risma Silvi Andriyani, Fitriyah Bintan Azizah, Tamara Nur Ayu Agnes. M, Putri Nur Hasanah, Lia Susi Ratnasari, Dias Safna Ayu Permata. S, Ilma Amalia Fitria, Aulia Nurrochmah, Riska Dwi Anggraini, Dewi Latiful Husna, Nazilatul Farihah Arrofat, Emilia Putri Marcela.

Editor : Rendyca Dwi Saputra  
Desain Sampul : M. Ali Imron  
Tata Letak : M Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)  
Website: [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,  
Februari 2024 vi + 114 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN : 62-739-3423-693

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Selain itu, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*40 Hari Antara Kami, Masyarakat, dan Desa Keboireng*" dengan tepat waktu.

Laporan ini memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi terjunnya teman-teman peserta KKN UIN SATU Tulungagung khususnya Kelompok 2 Desa Keboireng ke dalam masyarakat. Dalam laporan ini kami membagikan kisah-kisah kami selama 40 hari mulai dari program kerja hingga berbaur dalam kehidupan dan kegiatan masyarakat selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Keberhasilan dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Penulis juga memperoleh banyak arahan, bimbingan, dan saran dari banyak pihak. Sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat terlaksana dengan baik. penulis juga menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Maka dari itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT,
2. Kedua Orang Tua Kami Semua,
3. Prof. Dr. H. Abdul Azis, M.Pd.I, Selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
4. Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I, Selaku ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

5. Dr. Nur Isoroatul Khusna, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
6. Bapak Supirin, Selaku Kepala Desa Keboireng,
7. Bapak Sumiran, Selaku Ketua RT.03,
8. Bapak Sukadi, Selaku Wakil Ketua Kelompok Sadar Wisata,
9. Kawan-Kawan KKN Kelompok 2 Desa Keboireng,
10. Segenap masyarakat dan para pejabat di desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang telah menerima kami dengan baik, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 7 Agustus 2021

KKN Keboireng 2

# Daftar Isi

Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
A Day In Black Bufallo Village.....	1
Sekilas Cerita KKN di Desa Keboireng .....	5
Mewujudkan Goals Keluarga Masalah Di Desa Keboireng .....	9
40 Hari di Desa Keboireng.....	13
Srawung Tanggane Belajar Bersosialisasi Di Tanah Asing .....	17
Empat Puluh Hari Yang Bermakna Di Desa Keboireng .....	21
Implementasi Keluarga Mashlahat Di Kehidupan Beragama.....	25
Sebuah Perjalanan Yang Singkat Dan Berkesan.....	29
960 jam yang berkesan di desa ujung Selatan .....	33
Cuplikan Kehidupan Mahasiswa KKN.....	37
Chapter of Living with Strangers .....	41
Desa Keboireng: Menyelami Kehidupan Pedesaan Melalui KKN..	45
Berkarya Untuk Meningkatkan Potensi Desa.....	49
Keboirengku Selama 40 Hari .....	53
Pertemuan Singkat Tapi Berkesan Dengan Keluarga Masalah ....	57
Bersosialisasi Dengan Masyarakat Melalui Program Kerja Di Desa Keboireng.....	61
Keluarga Masalah: Perjalanan Hidup Keluarga Bu Nyamiatun di Kampung Nelayan .....	65

Dibalik Cerita .....	69
18 December 2023 – 26 January 2024 living in Keboireng Village .....	73
40 Hari Membrosamai Keboireng .....	77
Cerita Singkat Didesa Keboireng.....	83
Semua Tentang Keboireng 3456000 detik, 57600 menit, 960 jam, 40 hari.....	87
Keluarga Kecil Insyaallah Maslahat .....	91
Hari Keboireng.....	95
3456000 Detik Yang Bermakna.....	99
40 hari jadi anak pantai .....	103
40 Hari Bertransformasi, Refleksi Perjalanan KKN Keboireng .....	107
DOKUMENTASI .....	113

# A Day In Black Buffalo Village

*Oleh : Adam Seno Hadi*

Dari Kota Tulungagung menuju desa keboireng di kabupaten Tulungagung bisa ditempuh melewati Jalan Bandung. Beberapa kilometer setelah pasar Bandung ke arah selatan saya melihat pemandangan yang berupa persawahan berlatar bebukitan. Wajar saja saya sebelumnya belum pernah melihat pemandangan sebagus ini yang berada di desa keboireng. Dari desa inilah saya akan melakukan KKN bersama dengan teman teman saya yang sebelumnya belum pernah kenal satu dengan yang lainnya.

Kamis 14 Desember 2023, empat hari sebelum dilaksanakannya KKN, Saya bersama teman-teman saya melakukan survey di desa keboireng. Se sampainya Kami di Desa Keboireng kami sangat amat merasa disambut dengan hangat seperti kedatangan keluarga sendiri. Setelah melakukan survey di beberapa tempat, akhirnya saya bersama teman saya mendapatkan tempat tinggal untuk di tempat tinggal selama KKN. Tempatnya itu berada di RT 3 RW 1 dusun soireng desa keboireng, tempatnya itu adalah sebuah rumah yang tidak berpenghuni dan dijadikan gudang pakan ternak oleh pemiliknya.

18 Desember 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Regular Multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menjalankan KKN. Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN SATU Tulungagung tahun ini didasari oleh tema "keluarga maslahat". Yang mana secara istilah resiliensi dapat diartikan keluarga yang bahagia, sejahtera, berpendidikan yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting ditengah masyarakat.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam sebuah masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembentukan

karakter, nilai, dan kesejahteraan anggotanya. Mewujudkan keluarga sejahtera merupakan tujuan yang sangat penting untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi kemajuan masyarakat. Dalam konteks ini, sinergi antara masyarakat dan pendidikan dapat menjadi kunci utama dalam mewujudkan keluarga sejahtera.

Kondisi geografis, sosial, budaya, ekonomi ini membuat pengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat di desa keboireng. Kondisi geografis dan sosial secara menyeluruh mendukung masyarakat desa keboireng bermata pencaharian sebagai peternak. Peternak yang di ternak yaitu hewan seperti kerbau, kambing, dan ayam. Selain dari segi peternakan, Masyarakat desa keboireng juga memanfaatkan potensi desa dari segi pariwisata. Pariwisata desa keboireng juga sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Pariwisata yang terdapat di desa keboireng yaitu pantai gemah, pantai klatak, pantai bayeman, dan pantai nglarap. Masyarakat desa keboireng memanfaatkan dari pariwisata tersebut dengan berjualan di area pantai dan ada juga berprofesi sebagai nelayan dan bertempat tinggal di pantai klatak.

Pada KKN kali ini, saya melakukan anjarsana ke rumah yang berada di desa keboireng. Rumah yang pertama yang saya kunjungi yaitu rumah bapak RT02, Tetapi pada saat saya melakukan anjarsana beliau tidak ada di rumah, dan hanya ada anaknya. Beliau merupakan menantu dari bapak RT 02 dusun soireng desa keboireng kecamatan Besuki. Beliau merupakan perantauan didesa ini, dan pada saat itu beliau memberikan informasi seputar posyandu balita dan lansia. Selain itu, beliau juga memberikan informasi kegiatan ibu-ibu PKK yang dimana beliau juga mengarahkan kita untuk melakukan kegiatan bersama ibu-ibu PKK seperti bersama. Rumah yang kedua yang saya kunjungi yaitu rumah bapak RT 09 desa keboireng, kecamatan besuki yang dimana RT 09 tersebut merupakan RT yang di pinggir pantai klatak atau yang biasa di sebut juga sebagai kampung nelayan pantai klatak. Beliau adalah seorang nelayan

dan juga seorang petani di ladang. Beliau hidup bersama istri dan anak anaknya. Keseharian beliau yaitu mencari ikan di laut sedangkan istrinya membuka warung makan yang menyediakan jenis olahan ikan, mulai dari ikan asap, tumis tumisan, dan sayur lainnya. Beliau banyak sekali menceritakan pengalaman tentang kehidupannya selama tinggal di pantai klatak yang sangat menginspirasi. Rumah yang terakhir yang saya kunjungi adalah rumah bapak Sukadi. Bapak Sukadi ini merupakan warga terdekat kami di posko pasalnya posko kami dengan rumah beliau hanya berdepan depanan saja. Beliau merupakan warga yang disegani di desa keboireng, karena beliau merupakan salah seorang yang mengelola gemah dan termasuk dalam pokdarwis desa keboireng. Tidak hanya sebagai seorang pengelola pantai gemah dan pokdarwis bapak sukadi adalah seorang tim penyelam dari PLTA yang ada di indonesia mulai dari PLTA Tulungagung, Gresik, Tegal, Purwakarta dll. Beliau bercerita bahwa beliau dulu pernah kuliah di univ di surabaya namum kuliah beliau hanya berjalan beberapa semester saja dan beliau lebih memilih kerja di PLN/PLTA. Di balik tegasnya Beliau mempunyai hati sangat dermawan, terlebih beliau suka membantu kami dalam berjalannya KKN, entah itu bantuan fisik maupun ekonomi ia lakukan untuk kami di desa ini.

Tidak terasa 40 hari berjalannya KKN di Desa Keboireng, Pengalaman terbaik yang saya alami dalam hidup saya dalam KKN ini adalah menjadi anak pantai yang bisa pantai seminggu 4 kali. Dan saya banyak belajar hal baru yang saya dapat dari KKN ini yang mengharuskan saya untuk menyesuaikan kehidupan di desa dengan di kota kelahiran saya. Saya berharap apa yang kami lakukan selama KKN di desa keboireng dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa keboireng. Dengan berjalannya KKN selama 40 hari ini menjadi suatu kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup saya. Terima kasih



# Sekilas Cerita KKN di Desa Keboireng

*By Anisa Kusuma Ningtyas*

Halo, sebelumnya perkenalkan nama saya Anisa Kusuma Ningtyas, saya adalah mahasiswa di salah satu Universitas di Tulungagung yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tuungagung, pada semester ini kampus saya mengadakan kegiatan KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral yang bertemakan Keluarga Maslahat, dan saya diberikan kesempatan untuk mengikuti KKN gelombang 1 yang dimana gelombang ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember s/d 26 Januari.

Pada semester ini saya dan beberapa teman saya yang lain mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Keboireng, Kcamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Desa Keboireng terletak di ujung selatan di Kecamatan Besuki yang rata-rata wilayahnya berupa pegunungan, perkebunan dan pantai. Pada Desa ini terdapat 2 kelompok KKN dan saya memilih kelompok 2. Kelompok 2 ini didampingi oleh Ibu Dr, Nur Isroatul Khusna, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, dan pada KKN semester ini terdapat beberapa devisi yakni Devisi Pendidikan, Devisi keagamaan dan Sosial Budaya, Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Devisi Komunikasi dan Publikasi, Devisi Ekonomi, dan BPH. Saya berkesempatan memilih Devisi Pendidikan yang beranggotakan 5 orang.

Dimulai pada tanggal 18 Desember yaitu hari pelepasan KKN berada di lapangan voly. Setelah kegiatan pelepasan KKN kita diarahkan ibu DPL untuk menuju posko yang akan dibersihkan sebagai tempat tinggal Selama KKN di Desa Keboireng. Setelah

dibersihkan saya dan teman-teman saya pulang ke rumah masing-masing dan kembali besok pada tanggal 19 Desember.

Kegiatan saya dimulai pada tanggal 20 Desember, sekitar pukul 07:30 saya dan teman saya dari devisi pendidikan meminta izin kepada Bapak Ibu Guru SDN Keboireng untuk melaksanakan proker kami dari devisi pendidikan. Karena pada tanggal 22 desember murid SD libur semester ganjil maka dari itu proker dari Devidi Pendidikan ditunda hingga siswa masuk ke sekolah. Setelah pulang dari SD kami menghadiri acara pembukaan KKN di Balai yang dihadiri oleh Ibu DPL, setelah acara pembukaan tersebut saya dan teman-teman saya diajak berkunjung ke tempat pantai wisata yang masih baru di Desa Keboireng yaitu pantai Nglarap. Ternyata akses akses jalan ke pantai nglarap itu sangat membutuhkan effort yang sangat besar, harus sabar dan hati-hati karena jalannya dipenuhi dengan bebatuan.

Disini saya dan teman saya dari Devisi Pendidikan melaksanakan beberapa proker sebelum dilaksanakannya proker di SD salah satunya adalah Bimbel, bimbingan belajar ini adalah salah satu kegiatan tambahan di luar sekolah guna untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal di sekolah. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di posko setiap hari senin – jumat jam 18.30 – selesai.

Pada tanggal 28 Desember saya dan teman-teman saya satu satu Devisi melakukan anjongsana ke rumah warga sekitar tepatnya dirumah Bapak Nurani dan Ibu Tumini. Pada tanggal 2 Januari tepatnya saya dan teman saya dari Devisi Pendidikan bergegas ke SDN Keboireng dan TK Dharma Wanita untuk melakukan pembuatan jadwal pelaksanaan proker kami dan mencoba untuk bersosialisasi dengan siswa. Dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari jadwal untuk mengajar di TK yaitu senin- rabu sedangkan jadwal mengajar di SD yakni Kamis - Sabtu untuk devisi Pendidikan Keboireng kelompok 2.

Pada hari jumat tanggal 12 Januari setelah senam pagi kami melaksanakan proker yang pertama yaitu penanaman bibit yang ditujukan untuk siswa kelas 4-6 melakukan penanaman bibit yang berada di depan sekolah yang sebelumnya sudah dibersihkan, disini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menanam satu bibit berkelompok, ada yang mendapatkan bibit cabe dan ada yang mendapatkan bibit terong.

Pada hari sabtu tanggal 13 Januari saya dan teman-teman saya Devisi Pendidikan dan dibantu dengan Devisi lain melaksanakan proker pembuatan kolase dari biji-bijian yang ditujukan untuk siswa kelas 1-3 kegiatan ini dimulai pukul 07:30 - jam istirahat, kemudian ditempel di dinding.

Pada hari selasa tanggal 16 Januari saya dan teman-teman saya melaksanakan proker yang selanjutnya yaitu lomba mewarnai di TK dan PAUD. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan pola berpikir anak dan kepercayaan diri anak serta meningkatkan kreatifitas dalam diri anak.

Pada hari sabtu dan minggu tanggal 20-21 Januari kami dari Devisi Pendidikan dari keboireng 1 dan keboireng 2 mengadakan kegiatan PERSAMI yaitu Perkemahan Sabtu Minggu di SDN Keboireng yang pesertanya siswa kelas 4-6. PERSAMI ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan semangat kebersamaan dan rasa tanggungjawab pada peserta melalui serangkaian kegiatan di alam terbuka.

Itulah sekilas cerita dari saya di Desa Keboireng banyak pengalaman yang saya dapat dari Desa ini. Selain itu saya juga mendapatkan banyak teman baru dan pengalaman berharga. Saya berharap kegiatan KKN ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya.



# Mewujudkan Goals Keluarga Masalah Di Desa Keboireng

*Oleh: Aulia Nurrochmah*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Pelaksanaan KKN berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana.

Pada hari Senin 18 Desember 2023 Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melepas peserta KKN Gelombang Pertama pada tahun akademik 2023/2024 dengan mengambil tema KKN "Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Keluarga Masalah". Keluarga masalah ini adalah keluarga yang baik dan membawa kebaikan. Gerakan ini sendiri akan berfokus pada hajat keluarga Indonesia seperti pencegahan stunting anak, bimbingan keluarga sakinah, pemberdayaan ekonomi keluarga, kesehatan gizi, dan program lain yang menyentuh keluarga Indonesia. Setidaknya, ada enam goals keluarga masalah yang sedang dibidik dalam keluarga Indonesia. Enam goals keluarga masalah tersebut adalah relasi keluarga masalah, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam.

Ketua LP2M UIN SATU Tulungagung, menyampaikan bahwa jumlah peserta KKN pada gelombang 1 total ada 2.300 mahasiswa. Mahasiswa akan disebar di satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung yakni: Besuki dan di tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek yakni: Durenan, Gandusari, dan Kampak. Seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 26-30 orang. Saya

termasuk anggota kelompok Keboireng 2 yang berlokasi di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. dengan jumlah anggota kelompok 27 orang dengan jumlah laki-laki 6 orang dan perempuan 21 orang.

Desa Keboireng adalah salah satu desa di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Letaknya yang berada di selatan pulau Jawa sehingga memiliki bentang pantai yang panjang. Berada di daerah dataran tinggi menjadikan keindahan alam desa Keboireng sangatlah indah. Desa Keboireng menggantungkan sektor perekonomiannya pada basis pertanian dan perikanan. Sektor pariwisata saat ini juga mendapat perhatian wisatawan nasional. Adapun objek wisata tersebut seperti Pantai Gemah, Pantai Klatak, dan Pantai Bayem. Terdapat satu pantai tersembunyi yang menjadi bagian dari Desa Keboireng yaitu Pantai Nglarap. Kemudian yang saat ini menjadi daya tarik masyarakat adalah Jalur Lintas Selatan dengan keindahannya.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2023, saya bersama teman-teman satu kelompok menuju desa Keboireng. Tujuan utama kami adalah untuk membersihkan posko yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan. Posko kelompok saya tepatnya di Dusun Soireng Rt 003 Rw 001. Saya sendiri merasa senang mendapat lokasi di Desa Keboireng karena baru sampai di posko sudah disuguhi pemandangan gunung Tanggul yang sangat indah tepat di depan posko kami. Kemudian saya bersama teman-teman membersihkan posko. Setelah selesai kami melakukan silaturahmi ke rumah-rumah tetangga. Alhamdulillah ketika kita melakukan silaturahmi disambut sangat baik oleh masyarakat sekitar dan kita diberi wejangan serta doa-doa yang baik. Bahkan kita juga sudah diundang untuk mengikuti senam di hari selasa sore oleh para ibu-ibu di sekitar posko. Kemudian setelah pekerjaan selesai kami semua kembali ke rumah dan kost masing-masing.

Keesokan harinya kami semua kembali ke posko, sesampainya sesampainya di posko kami langsung melakukan rapat gabungan bersama kelompok 1 untuk membahas mengenai

pembukaan kkn di Desa Keboireng. Setelah itu sorenya kami para perempuan menghadiri undangan ibu-ibu untuk mengikuti senam. Respon ibu-ibu sangat baik dengan adanya kehadiran kami. Dan mengharapkan kami untuk mengikuti senam hingga akhir season.

Dalam KKN kali ini saya masuk ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Kami memulai proker sejak awal yaitu senam bersama ibu-ibu, mungkin hal tersebut memang bukan proker utama namun hal tersebut juga menjadi tanggung jawab dari divisi kami. Memasuki awal bulan Januari program kerja kami mulai berjalan yang pertama adalah posyandu balita. Posyandu balita ini dikerjakan selama 3 hari mulai dari tanggal 2, 3 dan 4. Dalam kegiatan kali ini kami memberikan makanan pendamping berupa bubur kacang hijau kepada para balita serta anak-anak. Kemudian di minggu selanjutnya kami menjalankan salah satu program kami yaitu bersih-bersih pantai klatak bersama divisi ekonomi dan dibantu dengan anggota dari divisi lain. Dalam kegiatan kali ini kami memberikan bak sampah yang nantinya berguna untuk tempat pembuangan sampah, sehingga dapat mengatasi kemungkinan pembuangan sampah sembarangan. di minggu selanjutnya kami kembali melanjutkan program kerja kami yaitu posyandu lansia yang dilakukan selama dua hari di tempat yang berbeda, kegiatan yang kami lakukan di hari pertama dan di hari kedua di antara lain adalah mengukur berat badan, tensi, cek gula darah dan melakukan senam bersama lansia. Dalam kegiatan kali ini kami juga memberikan makanan berupa bubur sumsum kepada anggota lansia. Agenda terakhir yang kami lakukan yaitu turut membantu kegiatan imunisasi pos polio yang dilakukan di balai Desa keboireng, dalam agenda kali ini di datangi langsung oleh bapak dan ibu camat.

Rangkaian program kerja yang saya lakukan bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup dapat dikatakan sehubungan dengan tema KKN saya yaitu "Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Keluarga Maslahat". Karena beberapa program

tersebut masuk ke dalam goals keluarga masahat yaitu keluarga sehat. Yang salah satu tujuannya untuk mewujudkan tidak adanya stunting yang diintervensi dengan penguatan posyandu dan kader. Saya berharap langkah kecil yang saya lakukan bersama divisi kesehatan dan laingkungan hidup dapat membawa dampak yang besar untuk berjalannya program Keluarga Maslahat yang menjadi tema KKN kami.

Di waktu yang lain saya juga turut serta membantu teman-teman dari divisi lain diantaranya membantu mengajar di SD, membantu mengajar di TPQ, membantu divisi ekonomi mengcat plang jalan serta kegiatan yang lainnya. Selain kegiatan tersebut, hal yang menjadi favorit saya adalah selama 40 hari kami menjadi anak pantai, karena desa yang kami tempati berada di pesisir pantai terlebih salah satu program kerja dari kelompok KKN keboireng 2 berlokasi di pantai.

Masa yang nantinya akan saya rindukan adalah kebersamaan bersama teman-teman di posko. Karena hampir 40 hari kita hidup bersama. Selepas pulang dari KKN saya menyadari bahwa mereka bukan sekedar teman tetapi keluarga. Karena kami saling mengingatkan, saling membantu, saling menerima kekurangan satu sama lain. Banyak pengalaman serta pembelajaran baru yang saya peroleh dari orang lain serta dari dalam diri sendiri selama mengikuti kegiatan KKN. Mulai dari pertemanan, hidup di masyarakat beserta bagaimana cara agar bisa dekat dengan anak-anak. semoga ilmu baru yang saya dapatkan dalam kegiatan ini dapat selalu bermanfaat bagi diri saya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

# 40 Hari di Desa Keboireng

*Oleh : Azizah Angelina Febriyanti*

Halo, disini saya akan menceritakan sepenggal pengalaman saya dari awal mengikuti kegiatan KKN di Desa Keboireng sampai akhir, tetapi sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. nama saya Azizah Angelina Febriyanti. Saya seorang mahasiswi yang kuliah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya berada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral bertemakan Keluarga Masalah gelombang 1 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 s/d 26 Januari 2024.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan masyarakat di berbagai wilayah. Program ini nanti bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran teori dengan pengalaman langsung di lapangan, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya dalam mengatasi permasalahan masyarakat. Keluarga Masalah merupakan Keluarga Masalah merupakan keluarga yang senantiasa berupaya untuk saling memberikan manfaat dan kebaikan satu sama lain. Mereka tidak hanya terikat oleh ikatan darah, tetapi juga oleh rasa tanggung jawab moral dan emosional. Dalam setiap keputusan dan tindakan, keluarga ini selalu mengedepankan kepentingan bersama demi kesejahteraan dan perkembangan anggota keluarga. Kejujuran, saling pengertian, dan empati menjadi pilar utama dalam hubungan mereka, menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan dukungan.

Langsung saja dari detik pertama yaitu pada tanggal 1-4 Desember 2023 hari dimana saya dan teman-teman lainnya

mengikuti pendaftaran Kuliah Kerja Nyata melalui smartcampus, sayangnya tidak semua yang mengikuti pendaftaran gelombang 1 dapat mengikuti KKN karena terbatasnya kuota pada setiap kelompok. Saya memilih Desa Keboireng karena saya baru pertama kali mendengar nama desa tersebut dan desa tersebut ternyata terletak didekat arah pantai Gemah. Tetapi sebelum dimulainya kegiatan tersebut, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman kelompok saya yang ditempatkan di Desa Keboireng, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Desa Keboireng merupakan salah satu dari 10 desa yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Keboireng memiliki luas wilayah 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha, yang merupakan desa terluas di Kecamatan Besuki. Desa ini terbagi menjadi 1 dusun, 2 RW, dan 15 RT. Desa Keboireng berada di wilayah dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 500 m di atas permukaan laut. Desa ini berbatasan dengan Desa Tanggulturus di utara, Desa Besuki di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Desa Sedayugunung di barat. Desa Keboireng memiliki sejarah yang panjang dan menarik. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani, peternak, nelayan, atau buruh tani. Desa Keboireng memiliki visi dan misi untuk bersama masyarakat membangun desa menuju kehidupan yang sejahtera. Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah melengkapi sarana prasarana, meningkatkan fungsi dan tugas lembaga desa, meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, dan mengembangkan potensi ekonomi desa.

Pada tanggal 18 Desember 2023 merupakan acara pelepasan yang bertepatan di lapangan voli kampus bersama anggota-anggota kelompok lainnya. Saya dan temananggota kelompok saya yang berjumlah 27 orang diantaranya 6 laki-laki dan 21 perempuan. Setelah acara pelepasan selesai saya dan teman-teman menuju ke lokasi yang dipilih untuk menjadi tempat penginapan kami selama kegiatan KKN tersebut. Kami berangkat dengan menggunakan motor dan barang-barang dibawa

menggunakan mobil pickup yang sudah disiapkan. Perjalanan yang kami tuju ke Desa Keboireng kurang lebih 1 jam, sesampainya kami diposko kami melakukan bersih-bersih posko serta menata barang yang telah kami bawa. Kedatangan kami pun juga disambut dengan hangat oleh masyarakat, tidak hanya itu di desa tersebut saya dapat menikmati pemandangan yang indah yaitu Gunung Tanggul.

Pada malam tahun baru kita diundang untuk mengikuti acara sholawatan di rumah warga setempat yaitu di rumah bapak Sukadi dan ketika selesai mengikuti acara sholawatan, diposko kami mengadakan bakaran kecil-kecilan. Beberapa hari selanjutnya, kami berkunjung di kediaman juru kunci serta menanyakan sejarah asalnya Desa Keboireng serta melakukan anjingsana di rumah sekitar posko kami. Selama KKN saya berkesempatan untuk menjadi anggota divisi Pendidikan dan Teknologi. Kegiatan pertama saya sebagai divisi Pendidikan dan Teknologi pada tanggal 2 Januari 2024 yaitu berkunjung ke SDN 1 Keboireng dan TK Dharmawanita Keboireng. Disini kami memberikan pamflet tentang diadakannya bimbel dposko kami. Tidak hanya itu, kami juga menawarkan untuk membantu mengajar serta mengadakan kegiatan seperti menanam benih, kolase menggunakan biji-bijian, mewarnai di TK serta Persami. Kegiatan persami ini dilakukan gabungan dengan kelompok Keboireng 1 dan Keboireng 2. Kegiatan mengajar di SD dan TK ini dibagi beberapa orang untuk mengajar di beberapa kelas. Kami membagi jadwal tidak hanya anggota divisi pendidikan saja, ada juga teman-teman dari divisi lain untuk membantu mengajar.

Program bimbingan belajar yang diadakan oleh Kelompok 2 KKN Desa Keboireng bertempat di posko pada hari Senin sampai Jum'at pukul 18.30 sampai jam 19.30. Proses bimbingan belajar tersebut didampingi oleh anak dari divisi pendidikan dan dibantu oleh divisi lain dengan terjadwal. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk membantu mengoptimalkan para siswa TK dan SD di Desa Keboireng dalam mengikuti pelajaran di

sekolahnya. Di minggu kedua dan ketiga kami mengadakan kegiatan mewarnai, kolase dan persami, semua kegiatan berjalan dengan lancar. Tidak hanya mengajar di SD dan di TK, kami juga mengikuti kegiatan mengajar ngaji di TPQ setiap sore di dua tempat. Tidak hanya itu, kami juga ikut serta membantu pengerjaan pada program kerja divisi lainnya.

Minggu terakhir pada tanggal 24 Januari 2024 yakni hari penutupan KKN dimana saya sudah merasa nyaman dengan suasana didesa ini dan kebersamaan dengan teman-teman yang terjalin dan warga Keboireng yang sangat baik dan ramah kepada semua anggota KKN. Dengan rasa kekeluargaan yang semakin hari semakin hangat, semua kesulitan dan hambatan yang awalnya membuat saya tidak nyaman seakan meluap dan hilang begitu saja sehingga saya bisa menikmati setiap waktu dan program kerja yang akan dilaksanakan.

Selama melakukan KKN di desa Keboireng, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Saya belajar tentang bagaimana cara hidup sederhana, bersahabat, dan saling tolong menolong dengan masyarakat desa. Saya juga belajar tentang bagaimana cara menghargai dan melestarikan budaya dan alam yang ada di desa.

Cukup berat kami meninggalkan desa ini, banyak hal dan pembelajaran baru yang kami dapatkan selama 40 hari yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terima kasih bersama teman kelompok, semua pembelajaran ini akan kami kenang. Tak lupa senyuman indah dan ikhlas dari anak-anak maupun masyarakat di Desa Keboireng ini yang tidak akan terlupakan. Saya bersyukur karena telah ditempatkan di desa yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami, dan kami berharap warga Keboireng menerima kurang lebihnya saat kami berada di Dsa Keboireng.

# Srawung Tanggane Belajar Bersosialisasi Di Tanah Asing

*Oleh : Dewi Latiful Husna*

Semarak senandung selawat mulai terdengar oleh sekelompok grup hadrah sekitar ba'da isyak di depan posko kami. Namun grup hadrah ini berbeda dari grup hadrah pada umumnya. Kalau biasanya tim hadrah berpakaian putih atau mengenakan baju islami berbeda dengan grup hadrah ini. Mereka mengenakan pakaian silat, ya benar tim hadrah ini merupakan sekelompok orang-orang pencak silat. Ya kebetulan depan posko kami merupakan tempat anak-anak dan beberapa atlet pencak silat PSHT berlatih.

"Mas-mas dan Mbak-mbak KKN nanti datang ya? Monggo ikut sholawatan bersama anak-anak PSHT" undang pak Sukadi sebelumnya kepada kami.

Jika malam tahun baru identik dengan beberapa oknum yang melakukan konvoi di jalanan, urak-urakan, bahkan terkadang meresahkan warga sekitar. Rupanya masih banyak juga yang melakukan kegiatan positif saat merayakan malam tahun baru. Seperti atlet-atlet pencak silat PSHT tersebut di bawah bimbingan bapak Sukadi mereka merayakan tahun baru dengan mengadakan sholawatan bersama. Setelah mendengarkan undangan tersebut kami menghentikan sejenak aktifitas kami yang sedari siang menyiapkan bahan-bahan untuk bakar-bakar persiapan merayakan tahun baru juga. Kami putus untuk menghadiri undangan tersebut dan bakar-bakar setelah selesai acara sholawatan. Acara berlangsung secara kondusif dan tenang hingga puncaknya mendekati malam pergantian tahun baru *mahalul qiyam* di kumandangkan.

Pak Sukadi merupakan tetangga depan posko kami, tempat atlet-atlet PSHT tersebut berlatih setiap hari-hari tertentu. Di balik perawakkannya yang gagah, tinggi, sedikit sangar namun beliau merupakan orang yang sangat baik bahkan seperti wali kami saat kami banyak membutuhkan bantuan.

“Kalian tidur pakai apa? Bawa kasur nggak?”

“Tidak pak, kami bawa tikar”

“Yuk sini ikut saya, ambil matras buat alas tidur”

Hari pertama kami menginjakkan kaki di posko beliau meminjamkan matras untuk alas kami tidur supaya tidak kedinginan, berkat matras beliau kami sangat bersyukur karena dinginnya lantai tidak sampai menusuk ke tubuh kami. Melihat kendaraan anak-anak KKN yang cukup banyak beliau menelfonkan rumah samping posko kami yang garasinya cukup luas untuk mengizinkan kami memakai garasi tersebut untuk meneduhkan dan mengamankan kendaraan kami selama KKN berlangsung. Sebenarnya masih banyak lagi bantuan-bantuan kecil yang beliau berikan kepada kami para mahasiswa KKN yang bahkan tidak dapat kami sebutkan.

“Pokoknya prinsip saya, harta yang sudah saya berikan untuk menolong orang itu baru harta saya, kalau masih saya pegang sendiri itu bukan harta saya, karena sewaktu-waktu bisa hilang. Kalau sudah saya berikan untuk membantu orang atau untuk kebaikan berarti itu sudah menjadi milik saya. Karena nantinya pasti akan kembali lagi ke saya di akhirat nanti” ucap pak Sukadi pada kami saat kami akan berpamitan di hari terakhir kami KKN.

Nasihat Pak Sukadi ini benar adanya, dengan menshadaqahkan harta kita di jalan yang benar maka akan harta kita akan lebih membawa kemanfaatan / masalah bagi kedua belah pihak, yakni orang yang dibantu maupun orang yang membantu. Orang yang di bantu dapat memanfaatkan harta tersebut sesuai dengan kebutuhan, sedangkan orang yang membantu akan mendapatkan manfaatnya nanti, biasanya dengan dilipatgandakan kembali oleh Allah ataupun diberikan ganjaran di akhirat nanti. Tentunya tetap

dengan prinsip membantu untuk kebaikan, bukan untuk kejahatan.

Berada di tempat asing selama 40 hari kami KKN membuat kita sadar bahwa manusia itu merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Jika biasanya di rumah kami hanya hidup sekenanya asal makanan ada kita makan, keluar ya keluar, butuh sesuatu sudah ada di rumah. Namun berada di sini menyadarkan kami satu hal yakni bersosialisasi dengan tetangga. Atau kita sebagai orang Jawa biasa menyebutnya "*srawung tanggane*", hal yang ternyata sebenarnya sudah orang tua kami ajarkan sejak dulu namun mungkin kurang kita terapkan di kehidupan sehari-hari.

Akhirnya dengan KKN ini kami dipaksa untuk berlatih berbicara dengan orang yang lebih tua, berlatih menyusun kalimat-kalimat dengan bahasa Jawa Krama, berusaha mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar. Skill yang nampaknya sepele namun sangat penting untuk diasah. Namun berkat usaha, belajar sedikit demi sedikit mereka memahami kami yang juga sedang belajar hidup bermasyarakat.

Selain Pak Sukadi sendiri tetangga di sekitar posko kami banyak sekali memberikan bantuan kepada kami anak-anak KKN. Seperti Mbah Kus yang meminjamkan printilan peralatan memasak ataupun pertukangan, Pak RT yang membantu kami mencarikan rumah singgah, Ibu-ibu rambut pendek yang sering mengecek keadaan kami, apalagi saat hujan khawatir ada genteng bocor, haha. Dan masih banyak lagi tetangga di sekitar yang peduli pada kami.

Selain itu kami juga belajar banyak hal dari mereka, terkait usaha – usaha yang dijalankan oleh mereka, kisah hidup mereka ketika merintis usaha, pahit manisnya saat bekerja, dan masih banyak lagi. Hal ini tentu kita peroleh berkat usaha kita belajar sedikit demi sedikit dalam bermasyarakat dan bersosialisasi kepada warga sekitar.

Intinya menjaga pergaulan dan keakraban dengan sesama warga di sekitar lingkungan penting dilakukan. Sesuai dengan konsep keluarga masalah yang menjadi tema KKN kita tahun ini. salah satu ciri keluarga masalah adalah pergaulan antar masyarakat maupun bertetangga berlangsung dengan baik. Karena bagaimanapun kita hidup sebagai makhluk sosial akan selalu membutuhkan bantuan satu sama lain. Sanak saudara bisa jadi jauh dan sulit di hubungi apabila kita membutuhkan bantuan. Tetapi tetangga adalah orang terdekat kita saat membutuhkan bantuan pasti orang yang ada di dekat kita terlebih dahulu yang akan kita butuhkan.

# Empat Puluh Hari Yang Bermakna Di Desa Keboireng

*Oleh : Dias Safna Ayu Permata Sari*

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral adalah salah satu kegiatan lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN SATU Tulungagung yang bertujuan untuk mendorong empati mahasiswa dan bisa membantu menyelesaikan permasalahan di dalam masyarakat. KKN ini diadakan 2 gelombang dimana pada gelombang satu dilaksanakan selama 40 hari mulai dari tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 dan bertempat di wilayah besuki Tulungagung serta dibeberapa wilayah yang ada di Trenggalek. Dalam pendaftaran KKN ini bersistem war. Kuota mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan ini sebanyak 2.254 yang salah satunya saya. Saya sangat senang dan tidak sabar untuk mengikuti kegiatan kali ini. Pada KKN ini bertemakan keluarga masalah.

Saya mendapat lokasi KKN di Desa Keboireng Besuki Tulungagung. Desa Keboireng ini terletak di paling ujung selatan di Kecamatan Besuki yang wilayahnya rata-rata perkebunan dan wilayah pantai. Di desa ini terdapat 2 kelompok dan saya merupakan anggota kelompok 2. Di kelompok saya terdapat 27 mahasiswa yang didampingi oleh Ibu Dr. Nur Isrotul Khusna, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.

Pelepasan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember di lapangan UIN SATU Tulungagung. Setelah itu saya dan teman-teman kelompok 2 mendapatkan arahan dari Ibu DPL kemudian kami berangkat ke lokasi penempatan yang akan kita tinggali untuk dibersihkan dahulu. Posko kami terletak di Dusun Soireng RT 003 RW 001 Desa Keboireng. Pada hari itu, kita masih pulang

ke rumah masing-masing dan kembali lagi besok hari untuk bermukim disini.

Kegiatan saya berawal dari pembukaaan KKN di Desa Keboireng yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 di Balai Desa Keboireng yang dihadiri oleh Ibu DPL. Setelah acara selesai, saya dan teman-teman serta ibu DPL mengunjungi salah satu wisata yang berada di Desa Keboireng yaitu pantai Nglarap. Kesan pertama yang kami rasakan saat menuju ke pantai Nglarap adalah sangat menguatkan untuk turun ke pantainya. Akan tetapi, dengan susahnya medan yang ada sangat disuguhkan pemandangan yang bagus sekali. Kegiatan selanjutnya, saya dan teman-teman divisi ekonomi melakukan survey di pantai Klatak untuk menyiapkan program kerja. Alasan kami membuat program kerja di pantai Klatak yaitu agar pantai tersebut dikenal dan ramai dikunjungi seperti pantai Gemah. Di sana kami diterima dengan baik oleh Bapak RT dusun Klatak.

Kemudian saya dan teman-teman juga ikut memeriahkan peringatan hari Ibu di TK Aba yang acaranya terdapat lomba fashion show dan mengucapkan hari ibu ke orang tuanya masing-masing. Dalam acara tersebut tidak terasa kita ikut merasakan kesedihan dimana kita berada jauh dengan orang tua. Pada kegiatan selanjutnya saya mengikuti rutinan senam ibu-ibu lingkungan sini yang diadakan di halaman masjid baitut taqwa. Kegiatan senam tersebut dilaksanakan setiap sore pada hari Selasa dan Jum'at. Saya juga sempat sowan ke juru kunci Desa Keboireng. Disana kita diceritakan bagaimana asal usul Desa Keboireng.

Pada KKN kali ini, saya beranjangsana ke rumah tetangga. Rumah pertama yang saya kunjungi yaitu rumah Ibu Suratin dan Bapak Gani. Ibu Suratin merupakan seorang ibu rumah tangga yang dulunya pernah berjualan kopi di pantai Gemah sebelum adanya banjir pada tahun 2020. Sedangkan suaminya seorang peternak kambing. Mereka mempunyai dua anak perempuan yang sekarang sudah menikah semua. Anak pertama mereka

hidup bersama suaminya di Desa Tanggul Turus dan mempunyai satu anak yang sedang menempuh pendidikan di SMP. Dan anak kedua mereka tetap tinggal dirumah. Dengan perjalanan tersebut, keluarga Ibu Suratin tetap hangat dan beliau mengemban dengan baik peran sebagai ibu dan istri. Kemudian di rumah kedua yang saya kunjungi yaitu rumah Bapak Kusnandar. Beliau juga mempunyai dua anak yang keduanya juga sudah menikah. Anak pertamanya tinggal di Popoh dan yang kedua sudah mempunyai gudang cengkeh sendiri. Bapak Kusnandar ini bekerja sebagai petani kebun yang mana kebunnya terletak di sebelah jalan JLS Keboireng. Beliau juga merupakan seorang peternak ayam dan kambing. Pada saat berkebun, Beliau setiap pulang membawa pakan untuk ternak kambing yang dimilikinya. Beliau di rumah hanya berdua bersama istrinya. Walaupun begitu anak-anaknya tetap menjaga silaturahmi dengan tetap sering ke rumah beliau.

Pada malam tahun baru 2024, saya dan teman-teman diundang oleh tetangga depan posko yaitu Bapak Sukadi. Di sana saya mendengarkan grup sholawat dari PSHT. Acara tersebut dilanjutkan dengan makan bersama. Kegiatan selanjutnya, saya menyelesaikan program kerja divisi ekonomi yaitu membuat plakat penunjuk arah destinasi dan juga plakat himbauan yang akan kami pasang di pantai Klatak. Dalam mengerjakan program kerja ini kami menghabiskan 2 minggu untuk 8 plakat tersebut mulai dari membuat pola, menulis kata-kata sampai dengan melukisnya. Program kerja ini dipasang pada tanggal 12 Januari 2024. Dalam pemasangan tersebut kita juga di bantu oleh warga dukuh Klatak dan Babinsa. Selain itu, saya juga mengikuti kegiatan seperti mengajar bimbil, mengajar TPQ, Membantu membersihkan pantai Klatak, Membantu kegiatan PERSAMI di SD Keboireng.

Pengalaman yang berkesan selama empat puluh hari di desa keboireng ini adalah saya menjadi anak pantai yang bisa kesana seminggu 3 kali. Selain itu, saya juga belajar banyak hal baru dimana saya harus menyesuaikan dengan masyarakat setempat.

Dengan empat puluh hari ini akan menjadi suatu kenangan yang tidak bisa saya lupakan dan hanya bisa dirindukan saja.

# Implementasi Keluarga Mashlahat Di Kehidupan Beragama

*Oleh : Elya Niswah Wulandari*

Mashlahat, sebuah konsep yang berasal dari agama Islam, merupakan cara hidup yang menunjukkan kepedulian dan kekeluargaan serta memahami dan menghargai perbedaan antara orang-orang. Konsep ini memiliki banyak manfaat, baik untuk keluarga beragama maupun keluarga berkewarganegaraan lainnya, dan sebagai wartawan agama, saya ingin menulis tentang implementasi keluarga mashlahat di kehidupan beragama dengan bahasa yang mudah dipahami untuk semua pembaca, baik yang beragama maupun yang tidak beragama.

Pertama-tama, implementasi keluarga mashlahat dimulai dengan menghargai perbedaan antara orang-orang. Dalam keluarga beragama, perbedaan antara orang-orang bisa berasal dari agama, ras, atau kulit. Namun, keluarga mashlahat menghargai perbedaan dan memahami bahwa setiap orang memiliki keunikan dan kekhawatiran yang berbeda. Ketiga-ketiga anggota keluarga diharuskan untuk menghargai dan menjaga perbedaan antara orang-orang, sebagai bagian dari implementasi keluarga mashlahat. Misalnya dalam satu keluarga memiliki anutan ahlussunnah wal jamaah yang berbeda, ayah menganut NU, ibu Muhammadiyah, kakak Muhammadiyah dan adek NU. Tetapi dalam suatu keluarga itu memiliki hubungan yang tetap harmonis.

Kedua, implementasi keluarga mashlahat memiliki cara hidup yang menunjukkan kekeluargaan. Keluarga beragama memiliki

nilai-nilai yang sama, seperti kesehatan, kesusahan, dan kemajuan. Keluarga mashlahat menjunjukan kekeluargaan dengan memahami dan menghargai nilai-nilai tersebut dan memahami bahwa kesehatan dan kemajuan adalah bagian dari implementasi keluarga mashlahat yang sangat penting untuk keluarga beragama dan keluarga berkewarganegaraan lainnya serta untuk semua pembaca yang tidak beragama secara umumnya juga bisa menghargai nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari implementasi keluarga mashlahat yang sangat penting untuk mereka sendiri dan keluarga mereka secara umumnya juga bisa menghargai nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari implementasi

Misalnya juga kami kkn Keboireng 2, kami pasti ada yang menganut ahlusunah NU dan mungkin ada juga yang Muhammadiyah tetapi kami selama 40 hari berada di satu atap, menghirup udara yang sama, makan dan minum dr makanan dan minuman yang sama tetapi kami tetap saling memahami dan tidak memaksakan satu sama lain. Dalam 40 hari kami bersama banyak tawa yang kami rasakan. Ketika kami berpisah setelah 40 hari bersama yang awalnya kita mungkin dipaksa untuk menjadi sutau kesatuan dan pastinya kami semua memiliki satu karakter yang berbeda-beda, tetapi bagi saya terlalu banyak tawa dalam 40 hari kebersamaan kami. Banyak kisah yangn membuat perut saya sakit karena terlalu banyak tertawa akibat dari tingkah lucu dan mungkin bisa disebut aneh tetapi sangat lucu. Dan ketika setelah 40 hari dipisahkan dalam hati saya jujur, saya rindu dengan tingkah random kawan-kawan, saya kesepian karena tidak ada lagi teriakan-teriakan dai teman-teman, teriakan dari teman-teman yang berebut kamar mandi karena kamar mandi hanya satu. Jadi mau tidak mau kami yang ingin buang air kecil harus mengalah dengan yang sudah ada di kamar mandi dan pergi kemushola terdekat. Dan doa saya untuk kawan-kawan keboireng 2 semoga sehat selalu, bahagia selalu, semoga yang belum bertemu dengan jodohnya segeraa dapat bertemu dengan

jodohnya, semoga kalian sukses selalu, bahagia selalu, lulus tepat waktu dan semoga diperlancar segala urusan. Terima kasih atas tawanya selama 40 hari. See u meet again in best version.



# Sebuah Perjalanan Yang Singkat Dan Berkesan

*Oleh : Emilia Putri Marcela*

Pada Tanggal 18 desember 2023 LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) menggelar Kuliah Kerja Nyata untuk gelombang pertama. Dalam KKN ini mengambil beberapa mahasiswa saja, tidak banyak dari mahasiswa yang tidak terpilih menjadi bagian dari KKN Gelombang 1. KKN gelombang 1 ini mengambil sektor wilayah Tulungagung dan Trenggalek. Perlu diketahui bahwa setiap mahasiswa selayaknya harus mengikuti kuliah kerja nyata dalam perkuliahaannya dan umumnya pada saat peraalihan semester 5 ke 6. Beretepatan penulis ini berada di kabupaten Tulungagung, tepatnya di Ds. Keboireng, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung.

Desa Keboireng merupakan salah satu dari 10 desa yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Keboireng memiliki luas wilayah 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha, yang merupakan desa terluas di Kecamatan Besuki. Desa ini terbagi menjadi 1 dusun, 2 RW, dan 15 RT. Desa Keboireng berada di wilayah dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 500 m di atas permukaan laut. Desa ini berbatasan dengan Desa Tanggulturus di utara, Desa Besuki di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Desa Sedayugunung di barat. Desa Keboireng memiliki sejarah yang panjang dan menarik. Nama desa ini berasal dari kata "Kebon Miring" yang merujuk pada lahan perkebunan kopi tradisional yang miring, atau dari kata "Kerbau Ireng" yang merujuk pada hewan ternak yang berwarna hitam. Desa Keboireng memiliki potensi wisata yang besar, terutama pantai. Salah satu pantai yang terkenal adalah

Pantai Gemah, yang memiliki pasir putih, ombak besar, dan pemandangan indah. Desa Keboireng memiliki penduduk sebanyak 3.295 jiwa, yang terdiri dari 1.669 laki-laki dan 1.683 perempuan. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani, peternak, nelayan, atau buruh tani. Desa Keboireng memiliki visi dan misi untuk bersama masyarakat membangun desa menuju kehidupan yang sejahtera. Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah melengkapi sarana prasarana, meningkatkan fungsi dan tugas lembaga desa, meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, dan mengembangkan potensi ekonomi desa.

Pada saat KKN saya berkesempatan menjadi bagian dari Badan Pengurus Harian menjabat sebagai sekretaris 2. Kegiatan yang saya lakukan pertama kali piket di kecamatan, membantu di kecamatan untuk mempersiapkan rapat yang dilaksanakan pada hari itu. Piket di kecamatan itu dibagi beberapa kelompok kkn yang ada di besuki dan ds keboireng mendapatkan jadwal piket di hari selasa dan jum'at, jadi dilakukan secara bergiliran.

Kegiatan saya selanjutnya yaitu melakukan piket di Balai Desa, dikarenakan dari pihak balai desa meminta yang piket itu perempuan saja, dikarenakan anggota bph yang perempuan Cuma 3 jadi bergantian. Kebetulan saya mendapat jadwal di hari selasa, rabu, dan kamis. Melakukan piket di Balai Desa dilakukan oleh posko 1 dan posko 2 yang kkn di Ds. Keboireng. Piket di Balai Desa Keboireng itu seru banget, orangnya juga ramah-ramah, baik banget. Sering sarapan bareng-bareng, sharing-sharing tentang pengalaman hidup, sering di bercandain juga buat dapet jodoh orang keboireng sendiri.

Kegiatan saya selanjutnya mengajar anak paud anak-anak nya lucu semua, ternyata mengajar anak paud itu butuh ekstra kesabaran, karena emang mereka di proses berkembang. Jadi semua hal harus di bantu secara pelan-pelan, dari menulis huruf, membaca, mewarnai, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, tidak boleh

makan cemilan yang engga baik, menghafal surat dan doa, bertutur kata yang baik, dan lain lain.

Kegiatan saya selanjutnya mengajar bimbel di posko, ada yang masih paud, ada yang masih TK, ada anak SD yang berbeda-beda kelasnya. Kalau ngajar anak TK pasti minta nya selalu gambar, kalau ngajar anak sd itu biasanya ngerjain PR nya dulu habis itu dikasih soal-soal sesuai keinginan mereka mau mata pelajaran apa. Di posko juga sering ngasih lagu-lagu buat hiburan sambil joget-joget. Anak-anaknya seru-seru engga terlalu rewel juga. Orang tua anak-anak yang bimbel juga masyaallah baik-baik banget semuanya.

Kegiatan selanjutnya penulis ini menjadi salah satu panitia acara penutupan KKN di kecamatan Besuki. Kebetulan saya berada dibagian divisi acara yang dimana itu pengalaman pertama saya menjadi anak sie acara, dikarenakan saya lebih sering menjadi anak media. Menjadi bagian divisi acara itu suatu hal yang patut di apresiasi karena merancang sebuah acara itu harus benar-benar matang dan tertata. Mengkoordinasi divisi lain juga dari sie media, sie konsumsi, dll. Seru juga jadi anak sie acara jadi tau gimana pusingnya mikir kegiatan ini bakal kayak gimana, dan kalau ada problem pasti apapun larinya ke anak sie acara.

Selama melakukan KKN di desa Keboireng, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Saya belajar tentang bagaimana cara hidup sederhana, bersahabat, dan saling tolong menolong dengan masyarakat desa. Saya juga belajar tentang bagaimana cara menghargai dan melestarikan budaya dan alam yang ada di desa. Saya merasa senang dan bangga bisa menjadi bagian dari masyarakat desa Keboireng, meskipun hanya untuk sementara waktu.

Saya berharap, apa yang sudah saya lakukan selama KKN di desa Keboireng dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Saya juga berharap, hubungan yang telah terjalin antara kami dan masyarakat desa dapat terus berlanjut dan ditingkatkan. Saya berterima kasih kepada semua

pihak yang telah mendukung dan membantu kami selama KKN, khususnya kepada masyarakat desa Keboireng yang telah menerima kami dengan baik dan ramah.

# 960 jam yang berkesan di desa ujung Selatan

*By: Fitriyah Bintan Azizah*

Senin 18 Desember 2023, hari yang ditunggu tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya pelepasan peserta KKN Regular Multisektoral di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG yang bertema "Keluarga Maslahat". Keluarga maslahat adalah sebuah konsep keluarga yang sejahtera dan bekerjasama untuk kebaikan, dimana anggota keluarga menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan mereka pribadi, menciptakan lingkungan yang harmonis serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat dan bermanfaat bagi semua orang. Selesai pelepasan peserta KKN kita melanjutkan survei posko sekaligus membersihkan posko dan saya berkesempatan mengabdikan di Desa Keboireng untuk 40 hari kedepan. Kedatangan kami yang disambut dengan baik oleh warga sekitar posko, mereka sangat ramah dan memfasilitasi kebutuhan hidup kami selama 40 hari kedepan.

Desa keboireng adalah sebuah Desa di ujung Selatan di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Terletak didataran tinggi dengan koordinat antara 111°46'12" BT dan 08°15'55" LS sampai 111°46'18" BT dan 08°15'45" LS<sup>4</sup>, desa ini menyuguhkan pemandangan yang indah. Dengan luas 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha. Pusat pemerintahan Desa Keboireng terletak di Dusun Soireng, RT. 05 RW 01 dengan menempati areal lahan seluas 1.400 m<sup>2</sup>. Jumlah penduduk desa Keboireng sebanyak 3.295 jiwa yang tersebar di 1 Dusun, 2 RW dan 15 RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.669 jiwa dan perempuan 1.683 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 tahun terakhir 1,5 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 111.733 jiwa/km<sup>2</sup>.

Letaknya yang berada di ujung selatan berbatasan dengan Samudera Hindia membuat desa ini menyimpan kekayaan potensi wisata Pantai seperti Pantai Gemah, Pantai Bayem, Pantai Nglarap dan Pantai Klatak.

Kegiatan pertama saya disana yaitu pembukaan KKN di Balai Desa Keboireng yang di hadiri oleh ibu DPL yaitu ibu Dr. Nur Isroatul Khusna, M. Pd. Kegiatan selanjutnya saya melakukan anjagsana di tetangga sekitar posko. Rumah pertama yang saya kunjungi yaitu rumah Ibu Suratin dan Bapak Gani. Bapak Gani merupakan seorang peternak kambing dan Ibu Suratin merupakan ibu rumah tangga yang dulunya seorang penjual kopi di Pantai gemah dan berhenti berjualan setelah adanya banjir di tahun 2020. Mereka mempunyai dua anak perempuan yang sudah menikah. Anak pertama mereka tinggal bersama suaminya di Desa Tanggul Turus dan sudah mempunyai satu anak. Dan anak kedua mereka tetap tinggal dirumah bersama mereka. Dengan perjalanan kehidupan tersebut, keluarga Ibu Suratin dan Bapak Gani tetap terjalin dengan harmonis dan hangat. Kemudian rumah kedua yang saya kunjungi yaitu rumah Bapak Kusnandar. Beliau juga mempunyai dua anak yang juga sudah menikah. Bapak kusnandar bekerja sebagai petani kebun yang mana kebunnya terletak di sebelah jalan JLS Keboireng. Setiap pulang berkebun beliau selalu membawa pulang pakan untuk kambingnya. Beliau di rumah hanya berdua dengan istrinya. Walaupun begitu anak anak mereka tetap sering kerumah beliau untuk menjaga silaturahmi.

Dan selama KKN saya berkesempatan menjadi anggota devisi Ekonomi. Kegiatan pertama kami adalah survei lokasi potensi wisata dan perekonomian di Pantai klatak. Disana kami melakukan anjagsana ke rumah bapak misdi yang merupakan ketua RT Dukuh Klatak, kami berbincang banyak hal terkait kehidupan Masyarakat di sekitar dukuh klatak dan banyak Masyarakat dukuh klatak ini bermata pencaharian sebagai nelayan. Pak RT juga menceritakan dulunya sebelum JLS dibuka,

dengan hanya mata pencaharian sebagai nelayan masyarakat kurang Sejahtera, hasil nelayan yang tidak menentu terkadang menjadi rintangan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi setelah dibukanya JLS, mulai banyak wisatawan yang berdatangan dan berwisata ke Pantai Klatak, Masyarakat akhirnya tak hanya menggantungkan sumber mata pencaharian sebagai nelayan saja tetapi mulai dapat membuka usaha kecil baru seperti mendirikan warung-warung makan utamanya menjual menu khas mereka yaitu ikan asap. Pantai Klatak juga sudah dilengkapi beberapa fasilitas seperti mushola, toilet, pendopo dan gazebo. Namun, masih banyak kekurangan di Pantai Klatak seperti plakat penunjuk arah dan plakat himbuan untuk pengunjung. Dalam hal ini digunakan program kerja oleh divisi ekonomi yang bertujuan untuk menambah nilai guna dan mengangkat potensi wisata Pantai.

Kegiatan selanjutnya saya menyelesaikan kegiatan program kerja divisi ekonomi yaitu membuat plakat penunjuk arah destinasi dan plakat himbuan yang akan kami pasang di Pantai Klatak. Dalam pengerjaan program kerja ini kami menghabiskan waktu selama 2 minggu untuk 8 plakat, mulai dari membuat desain tulisan, membuat kata-kata, sampai melukisnya. Pemasangan plakat ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024. Dalam pemasangan kita juga dibantu oleh warga sekitar Pantai Klatak dan Babinsa. Selain itu kami juga melakukan kegiatan bersih Pantai Klatak yang merupakan kolaborasi program kerja dari Divisi Ekonomi dan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Selain itu saya juga mengikuti kegiatan seperti mengajar TPQ, mengajar bimbingan, dan membantu kegiatan persami di SD Keboireng.

Selama saya melakukan KKN di Desa Keboireng, saya mendapat banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Saya belajar bagaimana menghargai dan bagaimana cara hidup sederhana, bersosialisasi dan saling tolong-menolong dengan teman dan masyarakat desa. Pengalaman selama 40 hari

yang sangat berkesan ini menjadi suatu kenangan yang tidak bisa saya lupakan. Saya juga berharap kita tetap bisa saling menjalin silaturahmi untuk kedepannya.

# Cuplikan Kehidupan Mahasiswa KKN

*Oleh : Ilma Amalia Fitria*

Tak kenal maka tak sayang, maka izinkan saya menyayangi kalian semua. Halo, namaku Ilma Amalia Fitria, biasa dipanggil emi, ilma atau sayang juga boleh. Seperti kehidupan mahasiswa disemester mau tua ini, tentunya ada bentuk kegiatan pengabdian untuk masyarakat yang sering disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Di Kampusku tercinta ini sudah menjadi hal wajar berebut tempat KKN tentunya dengan sistem yang seadanya, alhamdulillah saya bisa ikut gelombang satu dan bersyukur ditempat yang tidak terlalu jauh, hanya sekitar 50 menit dari kampus. Awal cerita ini dimulai tanggal 19 Desember 2023 setelah pelepasan mahasiswa KKN dikampus tercinta, aku terdampar didesa Keboireng Kecamatan Besuki, nama desa yang cukup unik, bayangan cerita KKN orang-orang terlintas, KKN yang susah sinyal, KKN itu simulasi berumah tangga, KKN itu pasti cinlok (cinta lokasi), kalau KKN ditempat yang pedesaan susah cari jajan, kalau nanti gak doyan makan mau beli dimana, dan banyak lagi cerita orang-orang seputar KKN. Ketakutan dari banyak cerita terpatahkan ketika sudah berada diposko, alhamdulillah jalan yg dilalui enak, dari manapun lumayan dekat, dekat dengan JLS (Jalur Lintas Selatan), dekat dengan beberapa pantai, tentunya asik.

Dimulai minggu pertama yang cukup melelahkan karena kebanyakan tidur, tentunya karena tidak ada proker (program kerja) memang kebetulan hanya menjadi bendahara jadi tidak ada proker yang mengharuskan bekerja. Akhirnya mengusulkan dibeberapa devisi untuk diberi proker, seperti dari devisi keagamaan mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) kebetulan diposko kami memiliki dua tempat untuk dibantu

mengajar mengaji, dari devisi pendidikan mengajar di SD (Sekolah Dasar), TK (TAMAN KANAK-KANAK) dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), yang terjadwal dari senin, selasa dan rabu bertempat di TK dan PAUD, sedangkan kamis, Jum'at dan Sabtu bertempat di SD. Kebetulan jadwal mengajar ngaji untuk hari senin di TPQ Ar-Rahman dan hari rabu di TPQ Darul Falah. Untuk jadwal mengajar saya dihari rabu di TK dan hari kamis mengajar di SD. Desember telah berlalu, Cerita diawal tahun baru dan hari ulang tahunku, cerita singkat kami diundang tetangga depan rumah untuk bersholawat bersama dengan grup banjari dari grup silat PSHT, ditengah acara karena ingin kekamar mandi akhirnya balik posko, karena diposko juga ada bakar bakar, beberapa teman kami membakar sosis dan ayam untuk makan bersama-sama, sebagai manusia yang rawan lapar dan suka mengicipi makanan, otomatis ketika beberapa makanan sudah dibakar, jiwa mengicipi langsung ada apalagi yang dibakar cumi-cumi yang dikasih tetangga desa, ditengah mengicipi tiba-tiba ada teman yang lagi bantu bakar melihat ada belatung, sedangkan saya sudah memakan banyak, reflek memuntahkan makanan dan sedikit parno akhirnya bersama teman saya malam malam mencari penawar setidaknya susu atau degan, tapi karena sudak cukup malah toko banyak yang tutup akhirnya tidur dengan keadaan tidak enak.

Hari demi hari, bulan dan tahun ikut berganti sampai di penghujung KKN, dengan diawali penutupan KKN ditingkat kecamatan, yang kebetulan pada acara ini menjadi panitia yang menyusun dan membantu jalannya acara. Penutupan KKN ditingkat kecamatan ini telat diadakan beberapa lomba seperti adzan, tilawah dan pidato sesuai dengan tema KKN kami yaitu Keluarga Maslahat, dan diakhiri dengan bersholawat bersama dan ada mauidhoh hasanah oleh kyai dari kecamatan Besuki sendiri. Dan Alhamdulillah acara berjalan sampai akhir dengan lancar dan setelah evaluasi panitia, ada kejutan ulang tahun untuk teman kami dari kepanitiaan, dikejutkan dengan tepung dan air.

Penutupan kecamatan telah usai dan tentunya diakhiri dengan penutupan desa. Karena dari desa yang kami tempati senang dengan kesenian daerah yaitu jaranan, maka kami turut hadir mengundang kelompok jaranan dari desa keboireng sendiri tentu dengan sponsor dari beberapa pihak seperti mas reli yang telah membantu kami meskipun dana yang kami berikan tidak banyak tapi beliau tetap membantu jaranan tetap tampil di acara penutupan kami dengan 4 babak, dan tentunya bantuan sound dari bapak sukadi tetangga posko kami yang selalu membantu kami dari awal kegiatan KKN terlaksana sampai penutupan pun beliau turut membantu kami, kami ucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu berjalannya KKN ini dengan maksimal dan kami ucapkan mohon maaf apabila dari kami kurang rasa kemasyarakatan pada masyarakat desa keboireng setempat, dan ucapkan terimakasih kepada teman-teman 40 hariku yang selalu mensupport, mengingatkan satu sama lain. Kenangan yang selalu dikenang untuk cerita masa depan kami dalam pengabdian masyarakat ini, semoga menjadi kesan yang baik dihati siapapun itu, dan saya pribadi telah mematahkan bahwa saya bisa KKN tanpa cinlok, tentunya terimakasih kepada seseorang yang membantu mematahkan KKN tanpa cinlok ini, sekian saya ucapkan terimakasih.



# Chapter of Living with Strangers

*By: Kurnia Irdani A.*

Ini adalah serangkaian tulisan yang tersusun menjadi sebuah bacaan dimana menceritakan salah satu bab hidup dari sang penulis yang isinya tentang pengalaman pribadinya pada saat menjalani program kuliah kerja nyata reguler multistruktural di Dusun Soireng, Desa Keboireng, Kabupaten Tulungagung. Program kuliah kerja nyata reguler multistruktural ini dijalani oleh sang penulis mulai pada tanggal 18 Desember 2023 hingga tanggal 26 Januari 2024, kurang lebih selama empat puluh hari penulis menjalani program kuliah kerja nyata tersebut bersama orang-orang yang baru saja dikenalnya dari berbagai jurusan yang ada di dalam kampusnya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebanyak dua puluh tujuh individu termasuk penulis terkumpul menjadi satu kelompok dalam satu forum dan tinggal bersama dalam satu atap yang sama selama empat puluh hari.

Penulis dan rekan-rekan seperjuangannya dalam melewati tantangan dan rintangan yang ada selama empat puluh hari tersebut telah menjalankan berbagai macam program kerja yang sebelumnya sudah dirancang bersama-sama. Dari berbagai macam program kerja yang ada tersebut terbagi menjadi lima bagian divisi, jadi setiap divisi memiliki program kerjanya masing-masing. Dalam menjalankan setiap program kerja tidak lupa penulis dan rekan-rekannya untuk selalu menjalin hubungan sosial dengan warga di Desa Keboireng. Selain menjalankan berbagai macam program kerja, kuliah kerja nyata reguler multistruktural dengan fokus tema keluarga maslahat ini juga melihat dan menjalin tali silaturahmi dengan keluarga-keluarga yang ada di Desa Keboireng, salah satunya adalah dari keluarga Bapak Dori. Anggota keluarga Bapak Dori ini terdiri dari seorang

istri yang bernama Ibu Sulistin yang bekerja sebagai wiraswasta yang memiliki usaha penyewaan ATV dan motor trail di tempat wisata Pantai Gemah Tulungagung dan seorang anak perempuan yang sudah bekerja menjadi seorang apoteker, sedangkan Bapak Dori sendiri merupakan seseorang yang memiliki kebun, ternak kambing, ternak ayam, dan ternak bebek, jadi kesehariannya Bapak Dori adalah bekerja mengurus kebun dan mencari pakan untuk ternak-ternak yang dimilikinya. Seringkali penulis merepotkan keluarga dari Bapak Dori ini, contohnya seperti menumpang dalam menggunakan kamar mandi di rumahnya Bapak Dori untuk mandi dan mencuci pakaian, lalu meminjam peralatan-peralatan untuk memasak, dan juga merepotkan Ibu Sulis pada saat penulis dan rekan-rekannya berkunjung di Pantai Gemah.

Keluarga Bapak Dori merupakan orang-orang yang sangat baik, mereka seringkali membantu orang-orang di sekitar dan juga kerap memberikan makanan maupun buah kepada penulis dan rekan-rekannya. Keluarga Bapak Dori seperti memiliki rutinitas hariannya sendiri, keluarga Bapak Dori setiap malam hari mulai ba'da isya hingga sekitar pukul sembilan atau setengah sepuluh an selalu berkumpul di teras rumah, mereka menggelar sebuah alas karpet guna untuk duduk sembari berbincang-bincang. Rutinitas tersebut tidak hanya dari keluarga Bapak Dori saja, tetangga di depan dan kanan kiri rumah Bapak Dori pun juga sering ikut bergabung untuk berkumpul bersama, rutinitas tersebut menumbuhkan ikatan kekeluargaan yang semakin erat, sehingga nampak damai dan tentram. Kemudian penulis juga tidak jarang untuk ikut berkumpul bersama terlebih untuk semakin mengenal masyarakat di sekitar Desa Keboireng ini. Disamping itu penulis menjadi bagian dari divisi sosial budaya dan keagamaan, sehingga penulis juga terjun ke dalam lingkup masyarakat seperti membantu dalam membimbing anak-anak mengaji dan menulis di mushola-mushola, membantu membersihkan masjid dan mushola, dan mengadakan yasinan

rutinan. Dalam pelaksanaan program-program kerja tersebut terbagi menjadi beberapa jadwal, untuk program kerja membantu membimbing anak-anak dalam mengaji dan menulis di mushola ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jum'at di dua tempat, yaitu musholanya Pak Budi (Ar Rohman) dan musholanya Pak Syam (Darul Falah).

Lalu program kerja rutinitas yasinan dilaksanakan setiap hari Kamis malam di dalam posko KKN kelompok keboireng 2. Rutinitas yasinan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan spiritual dan sosial di lingkungan sekitar dan dapat mempererat hubungan antar anggota, sehingga meningkatkan kebersamaan dalam memperkuat ikatan keagamaan terutama di dalam lingkup kelompok KKN Keboireng 2. Sedangkan membersihkan masjid dan mushola yang ada di Dusun Soireng ini hanya dilaksanakan dua kali saja, tepatnya hari Kamis dan Jumat pada 2 minggu terakhir program kuliah kerja nyata.

Dari setiap pelaksanaan program kerja yang ada tidak dilakukan secara individu melainkan dilaksanakan secara bersama-sama dan saling membantu, tanpa adanya rekan-rekan yang dimiliki penulis mungkin pelaksanaan program kerja tersebut tidak dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, selain itu dengan adanya rekan-rekan di sisi penulis membuat empat puluh hari kuliah kerja nyata ini terasa sangat menyenangkan dan menciptakan kenangan yang terlukis indah di hati penulis. Penulis merasa sangat beruntung bertemu dengan rekan-rekan yang sangat baik dan beraneka ragam sifat unik yang ada di dalam diri mereka. Penulis mengakui bahwa penulis merupakan sosok yang cukup introvert, namun penulis dipertemukan dengan rekan-rekan terutama rekan "info matang" yang dapat merangkul penulis sehingga penulis sangat berterima kasih kepada rekan-rekan karena dengan adanya mereka penulis dapat menyelesaikan program kuliah kerja nyata ini hingga akhir.



# Desa Keboireng: Menyelami Kehidupan Pedesaan Melalui KKN

*Oleh : Lia Susi Ratnasari*

Desa Keboireng adalah sebuah permata tersembunyi di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Terletak di dataran tinggi dengan koordinat antara 111°46'12" BT dan 08°15'55" LS sampai 111°46'18" BT dan 08°15'45" LS, desa ini menawarkan pemandangan yang indah dan suasana yang tenang. Dengan luas 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha, desa ini menjadi rumah bagi 3.295 jiwa. Desa ini dikelilingi oleh Desa Tanggulturus di sebelah utara, Desa Besuki di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, dan Desa Sedayugunung di sebelah barat. Desa ini dihuni oleh 3.295 penduduk, terdiri dari 1.669 laki-laki dan 1.683 perempuan, yang tinggal di satu dusun, dua RW, dan lima belas RT. Penduduk desa ini tumbuh dengan laju rata-rata 1,5% selama enam tahun terakhir, menghasilkan kepadatan 111.733 jiwa/km<sup>2</sup>. Semuanya tinggal dalam 1 Dusun, 2 Rukun Warga (RW), dan 15 Rukun Tetangga (RT). Mereka semua berbagi visi bersama untuk membangun desa mereka menuju kehidupan yang sejahtera.

Sejarah Desa Keboireng sangat menarik. Nama "Keboireng" tidak muncul dengan tiba-tiba, melainkan melalui perubahan-perubahan yang panjang dari masa lalu. Ada dua cerita tentang asal-usul nama desa ini. Pertama, nama Keboireng berasal dari kata "Kebon Miring", yang merujuk pada lahan perkebunan kopi tradisional yang cukup luas dan miring. Kedua, nama ini mungkin berasal dari kehidupan penduduk setempat yang suka beternak kerbau, atau "Raja Kaya" dalam bahasa Jawa.

Desa Keboireng juga dikenal karena pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang Jalur Lintas Selatan (JLS) Kecamatan Besuki. PKL ini menjadi bagian penting dari ekonomi lokal dan kehidupan sehari-hari di desa. Namun, baru-baru ini ada kontroversi tentang penertiban PKL. Meski demikian, komunitas tetap solid dan kompak dalam menentang rencana relokasi. Secara keseluruhan, hidup di Desa Keboireng adalah pengalaman yang unik dan memuaskan. Dengan sejarah yang kaya, komunitas yang kuat, dan lingkungan yang indah, tidak heran jika banyak orang memilih untuk tinggal di sini. Desa Keboireng benar-benar menunjukkan keindahan dan keramahan Indonesia.

Pada pertengahan bulan Desember 2023, saya berkesempatan untuk mengikuti program KKN di Desa Keboireng, sebuah desa kecil yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Selama satu bulan, saya tinggal bersama teman-teman kelompok di rumah kosong yang dipinjamkan oleh salah satu warga disini, seorang yang sangat ramah dan penuh pengetahuan tentang cara hidup di desa. Tema KKN kami adalah "Keluarga Maslahat", sebuah konsep yang menekankan pentingnya kerjasama dan saling membantu dalam sebuah keluarga dan komunitas. Konsep ini sangat relevan dengan kehidupan di Desa Keboireng, di mana setiap anggota masyarakat saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Keboireng. Kami mengadakan pelatihan senam untuk meningkatkan kesehatan warga disini, mengorganisir kelas belajar untuk anak-anak, dan membantu dalam pembuatan fasilitas yaitu plakat di Pantai Klatak. Kami juga mempromosikan pantai-pantai yang ada di Desa Keboireng dengan tujuan untuk menunjang potensi ekonomi para warga yang berprofesi di sekitar pantai-pantai tersebut.

Pengalaman ini sangat berharga bagi saya. Saya belajar banyak tentang kehidupan di desa dan pentingnya kerjasama dalam sebuah komunitas. Saya juga belajar tentang konsep "Keluarga Maslahat" dan bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pengalaman KKN di Desa Keboireng adalah pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya merasa sangat beruntung bisa menjadi bagian dari komunitas ini, meskipun hanya untuk satu bulan. Saya berharap pengalaman ini akan membantu saya dalam karir dan kehidupan saya di masa depan. Ekonomi Desa Keboireng dipengaruhi oleh potensi wisata alam dan buatan seperti Pantai Gemah, Pantai Klatak, Pantai Bayem, dan Wisata Tengah Sawah. Pengelolaan dan manajemen pariwisata dilakukan oleh Pemerintah Desa Keboireng bersama dengan Pokdarwis. Dalam upaya pengelolaan dan pembangunan wisata di Desa Keboireng, disarankan untuk mulai dilakukan kegiatan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan budaya ini tentunya berpengaruh terhadap kehidupan keluarga di Desa Keboireng. Misalnya, kondisi geografis dan sosial yang mendukung peternakan kerbau dapat mempengaruhi mata pencaharian keluarga. Sementara itu, pengembangan pariwisata dapat membuka peluang pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, ada juga beberapa kekurangan yang harus dihadapi oleh masyarakat Desa Keboireng. Salah satu kekurangannya adalah akses transportasi yang masih kurang memadai. Desa ini hanya bisa diakses melalui jalur darat, dan jaraknya cukup jauh dari pusat kota. Kekurangan lainnya adalah lapangan pekerjaan yang masih terbatas. Sebagian besar masyarakat Desa Keboireng bekerja sebagai petani, nelayan, atau pedagang kecil.

Selama satu bulan tinggal di Desa Keboireng, saya mendapatkan banyak pengalaman berharga. Salah satunya adalah kesempatan untuk mengajar di Taman Pendidikan Quran

(TPQ) setiap hari Senin sampai Jumat. Saya juga sesekali ikut giliran mengajar di sekolah dasar setempat, sebuah pengalaman yang sangat memperkaya. Selain itu, saya juga mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak TK hingga SD. Melihat semangat belajar mereka, saya merasa sangat bersemangat untuk memberikan yang terbaik. Kemudian, kami juga mengadakan berbagai kegiatan sosial seperti gotong-royong membersihkan masjid dekat posko kami. Desa Keboireng juga sering mengadakan senam masal sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Saya juga berkesempatan untuk mengikuti senam bersama ibu-ibu setempat. Meski awalnya merasa canggung, namun lama-kelamaan saya merasa menjadi bagian dari komunitas tersebut.

Selama waktu luang, kami melakukan observasi untuk proker kami ke beberapa pantai di sekitar, seperti Pantai Nglarap, Pantai Gemah, dan Pantai Klatak. Keindahan alam yang ada di sana benar-benar mempesona. Selain pantai, Desa Keboireng juga menawarkan wisata sawah. Disana bisa menikmati pemandangan sawah yang hijau dan asri. Salah satu momen yang paling berkesan adalah saat perayaan tahun baru. Kami melakukan bakar-bakar bersama teman-teman dan sholawatan bersama masyarakat sekitar. Meski pasokan air sedikit terhambat, namun hal tersebut tidak mengurangi keceriaan kami.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Keboireng adalah pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya berharap, apa yang telah kami lakukan selama KKN dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Keboireng.

# Berkarya Untuk Meningkatkan Potensi Desa

*Oleh : M. Alfin Nu'manul Kautsar*

Tanggal 19 Desember 2023 merupakan pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral kami dari UIN SATU. Penempatan lokasi KKN yang akan kami laksanakan yaitu berada di Desa Keboireng yang berada di Kecamatan Besuki yang menjadi tempat kegiatan KKN kelompok saya, yakni kelompok 2 KKN Keboireng. KKN di Desa Keboireng ini terbagi 2 kelompok yaitu kelompok satu yang berada di RW 2 dan Kelompok dua yang berada di RW 1. Saya dan teman-teman yang berada di kelompok 2 ini terdiri dari 27 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan. Dari 27 mahasiswa itu dari kelompok kami membagi ke beberapa divisi dan BPH, beberapa divisi tersebut diantaranya divisi keagamaan dan sosial budaya, divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi publikasi dan komunikasi. KKN tahun ini dituntut untuk fokus pada kelima bidang diatas yang sudah merancang proker-proker pada setiap divisinya. Selama kurang lebih 40 hari saya dan teman-teman telah mengabdikan diri untuk desa ini. Banyak kegiatan masyarakat dan program kerja yang telah dirancang oleh masing-masing divisi yang saya ikuti bersama teman-teman, Alhamdulillah terlaksana sesuai dengan usaha yang maksimal dari saya dan teman-teman. Dari beberapa divisi tadi saya sendiri masuk kedalam divisi ekonomi, yang salah satu program kerja dari divisi ekonomi yaitu meningkatkan potensi desa, nah dari kelompok KKN kami mendapatkan tugas untuk meningkatkan potensi desa bagian sektor pariwisata.

Salah satu program kerja dari divisi ekonomi adalah meningkatkan pariwisata pantai klatak sebagai salah satu program

kerja kami. Pantai Klatak adalah sebuah destinasi alam di Indonesia yang bertempat di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung (bagian selatan). Pantai Klatak ini menawarkan potensi wisata pesisir pantai dan yang tak kalah juga yaitu kuliner lautnya. Mengarahkan perhatian dan upaya ke Pantai Klatak dapat menjadi langkah strategis untuk memajukan potensi wisata dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Salah satu fokus utama KKN kami di Pantai Klatak adalah meningkatkan pariwisata di Pantai Klatak dengan membuat plang-plang informasi (peringatan) dan penunjuk arah serta membuat video promosi. Pembuatan plang-plang itu sudah saya rencanakan bersama divisiku untuk nantinya dipasang di pantai klatak. Setelah beberapa hari merancang dan memproses pembuatan bersama divisiku dan antusias teman-teman yang juga ikut membantu pembuatan plang-plang tersebut, Alhamdulillah jadilah plang-plang informasi dan plang penunjuk arah. Plang informasi (peringatan) itu disebar (dipasang) ke beberapa tempat ada yang di dekat pantai, di spot pemancingan, dan ada juga yang di jalan menuju pantai klatak, dan untuk plang penunjuk arah kita pasang didekat tempat pos jaga parkir dan Alhamdulillah saat pemasangan itu dibantu oleh warga setempat dan ditemani juga oleh bapak koramil, dengan membuat plang penunjuk arah tersebut bertujuan agar wisatawan lebih tau apa saja yang ada di Pantai Klatak, bahwasanya disana selain meyuguhkan keindahan pantai dan yang terkenal dengan kuliner lautnya itu terdapat juga seperti goa kembar, goa glogok, dan ada juga spot pemancingan. Pariwisata yang ada di Pantai Klatak perlu ditingkatkan karena dapat menggairahkan sektor ekonomi masyarakat setempat utamanya seluruh Desa Keboireng. Dengan berkembangnya destinasi pariwisata, akan ada peningkatan permintaan akan barang dan jasa di sekitar Pantai Klatak. Pengusaha dan masyarakat lokal memanfaatkan peluang ini untuk membuka warung-warung makan, toko-toko, dan usaha kecil-kecil lainnya yang dapat melayani wisatawan. Disana juga

untuk fasilitas-fasilitas umum juga lengkap seperti, mushola, toilet, gazebo dan juga ada pendopo.

Di Desa Keboireng ini dari sektor ekonomi juga dipengaruhi oleh potensi wisata lain seperti ada pantai gemah, pantai bayem, pantai midodaren, dan juga ada pantai nglarap. Selain wisata alam juga ada wisata buatan yaitu wts ( wisata tengah sawah). Dalam upaya pengelolaan dan pembangunan wisata di Desa Keboireng, disarankan untuk mulai dilakukan kegiatan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Melalui KKN ini kami mendapatkan pengalaman yang cukup banyak, berharga dan bermanfaat. Baik secara sosial, personal maupun akademik. Secara sosial kami dapat memperluas jaringan dan keakraban dengan masyarakat dan mahasiswa yang lain. Secara personal, kami dapat mengembangkan keterampilan, dan nilai-nilai positif, seperti tanggung jawab, disiplin, komunikasi dengan masyarakat dan kepedulian. Secara akademik kami dapat menerapkan ilmu-ilmu yang kami dapat dari kampus dan juga mendapatkan ilmu baru dari masyarakat.

KKN di Desa Keboireng ini adalah salah satu pengalaman terbaik yang sangat mengenang yang pernah saya alami. Saya merasa beruntung dan bersyukur dapat berpartisipasi dalam KKN ini. Saya berharap, semoga apa yang telah kami lakukan selama KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Keboireng, serta memotivasi bagi kami tetap semangat terus belajar dan berkontribusi bagi bangsa dan negara.



# Keboirengku Selama 40 Hari

*Oleh : Muhammad Hilmi Ananta Ashar*

Hai, perkenalkan, saya Muhammad Hilmi Ananta Ashar dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengalaman KKN di Desa Keboireng telah menjadi bagian tak terlupakan dalam perjalanan pendidikan saya. Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, saya merasakan panggilan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui nilai-nilai keagamaan.

Desa Keboireng, yang berada di tengah keindahan alam, menjadi laboratorium nyata bagi implementasi pendidikan agama Islam. Selama KKN, fokus utama kami adalah memperkuat fondasi keimanan dan membangun harmoni antar warga melalui pendidikan agama.

Pertama-tama, kami melibatkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, pembelajaran Al-Qur'an dan acara-acara keagamaan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai Islam dan membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama.

Selain itu, program pengembangan potensi masyarakat juga kami galakkan. Saya dan rekan-rekan KKN mengadakan pelatihan keterampilan, seperti membaca Al-Quran, untuk meningkatkan keterampilan keagamaan masyarakat. Dengan cara ini, kami berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi setiap individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan sehari-hari.

Keberlanjutan program juga menjadi perhatian kami. Kami memberikan panduan kepada masyarakat untuk melanjutkan kegiatan keagamaan secara mandiri. Pendekatan ini tidak hanya meninggalkan jejak positif di Desa Keboireng selama KKN, tetapi

juga berupaya meninggalkan dampak yang berkelanjutan untuk pembangunan keagamaan di masa depan.

Dalam perjalanan KKN ini, saya menyadari bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya tentang teori, tetapi lebih pada pengalaman praktis dan interaksi langsung dengan masyarakat. Desa Keboireng telah memberikan wawasan baru tentang tantangan dan potensi dalam membentuk karakter keagamaan masyarakat.

Pengalaman ini bukan hanya memperkaya pengetahuan saya sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, tetapi juga membuka mata saya terhadap kompleksitas realitas keagamaan di masyarakat. Melalui dedikasi dan kerja keras bersama, kita dapat membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan, menciptakan harmoni, dan menyuburkan taman-taman iman di hati setiap individu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen berharga bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan nilai-nilai yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks masyarakat nyata. Pengalaman KKN saya di Desa Keboireng, dengan tema "Keluarga Maslahat," memberikan pencerahan tentang bagaimana kolaborasi dan solidaritas dalam keluarga dapat membentuk pondasi kemajuan bersama.

#### Desa Keboireng: Potret Hidup Pedesaan

Desa Keboireng, terletak di antara hijaunya sawah, gemericik sungai, birunya lautan dan juga indahnya pegunungan, menciptakan lanskap yang memukau. Saya, Muhammad Hilmi Ananta Ashar, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, merasa beruntung dapat berkontribusi di sini. Desa ini bukan hanya tempat tinggal, tetapi komunitas yang hidup dan tumbuh bersama. Namun, dalam keindahan tersebut, terdapat tantangan dan potensi yang perlu dikelola secara bijak.

#### Keluarga Maslahat: Konsep yang Menerangi

Tema Keluarga Maslahat menjadi landasan bagi setiap kegiatan KKN kami. Keluarga tidak hanya berkaitan dengan

hubungan darah, tetapi juga membentuk ikatan sosial yang kuat. Konsep maslahat menuntun kita untuk bertindak demi kepentingan bersama, melampaui ego individu. Dalam konteks Desa Keboireng, keluarga maslahat menjadi kunci keberlanjutan dan kemajuan.

#### Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter

Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, saya menyadari betapa pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam berbagai program edukasi, kami berusaha memberikan pondasi moral yang kuat. Pendidikan agama tidak hanya menjadi mata pelajaran, tetapi jalan menuju pemahaman yang mendalam tentang hakikat keluarga maslahat.

#### Menggali Potensi Lokal untuk Kemajuan Ekonomi

Desa Keboireng, seperti banyak desa lainnya, memiliki potensi lokal yang perlu dikelola secara bijak. Melalui KKN, kami mengidentifikasi beragam potensi ekonomi, seperti pertanian, kerajinan lokal, dan pariwisata. Dengan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan, kami berupaya mengubah potensi ini menjadi peluang nyata yang dapat meningkatkan taraf hidup.

#### Penguatan Ikatan Sosial melalui Kegiatan Bersama

Memahami bahwa keluarga maslahat tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, kami juga aktif dalam memperkuat ikatan sosial di Desa Keboireng. Melalui kegiatan bersama seperti gotong royong, pertemuan kelompok diskusi, dan pelatihan keterampilan, kami menciptakan platform untuk bertukar ide dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan positif.

#### Tantangan dan Hambatan dalam Mewujudkan Keluarga Maslahat

Proses menciptakan keluarga maslahat tidak selalu mulus. Kami dihadapkan pada berbagai tantangan seperti perbedaan pandangan, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan sumber daya. Namun, itulah dinamika kehidupan masyarakat

yang perlu diatasi dengan bijak. Dengan pendekatan inklusif dan dialog terbuka, kami berhasil mengatasi hambatan tersebut satu per satu.

#### Peningkatan Kesejahteraan Bersama: Sebuah Realitas

Melalui upaya kolektif dalam mewujudkan keluarga maslahat, Desa Keboireng mengalami perubahan positif yang nyata. Peningkatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan keharmonisan hubungan sosial adalah bukti konkrit bahwa konsep keluarga maslahat bukanlah sekadar retorika, tetapi dasar bagi kemajuan bersama. Kesejahteraan Desa Keboireng tidak hanya diukur dari segi ekonomi, tetapi juga dari harmoni dan kebahagiaan yang dirasakan oleh setiaparganya.

KKN di Desa Keboireng dengan tema "Keluarga Maslahat" adalah perjalanan yang membangun dan mendalam. Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, saya tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual dan moral masyarakat. Desa Keboireng bukan hanya lokasi KKN, tetapi telah menjadi bagian dari perjalanan panjang menuju keluarga maslahat. Saya, Muhammad Hilmi Ananta Ashar, dengan rendah hati merasa bersyukur dapat berbagi dan belajar bersama masyarakat Desa Keboireng, serta berharap semangat keluarga maslahat akan terus berkembang, mengukir kisah keberlanjutan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

# **Pertemuan Singkat Tapi Berkesan Dengan Keluarga Maslahat**

*Oleh: Nazilatul Fariyah Arrofat*

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat ini dapat diwujudkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 18 Desember 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan pelepasan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang 1 yang terdiri dari 505 laki-laki dan 1749 perempuan. KKN Reguler Multisektoral oleh UIN SATU ini menempatkan para peserta di 42 desa yang disebar ke Kecamatan Besuki, Tulungagung dan tiga kecamatan di Trenggalek, yaitu Kecamatan Durenan, Kampak dan Gandusari. Sebelum pelepasan dan pemberangkatan peserta KKN pada tanggal 18 Desember 2023, terlebih dahulu diadakan acara pembekalan oleh UIN SATU bersama tim GKM PBNU pada tanggal 13 Desember 2023. Hal ini berkaitan dengan tema KKN UIN SATU tahun ini, yakni Keluarga Maslahat. Keluarga Maslahat merupakan keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat.

Dengan tema KKN Keluarga Maslahat ini saya dan teman-teman kelompok Keboireng 2 berangkat ke desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Tulungagung. Desa Keboireng termasuk dalam

daerah yang berada di wilayah dataran tinggi. Desa ini berbatasan dengan Desa Tanggulturus di utara, Desa Besuki di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Desa Sedayugunung di barat. Desa Keboireng memiliki sejarah yang panjang dan menarik. Nama desa ini berasal dari kata "Kebo Ireng" yang merujuk pada hewan ternak (kerbau) yang berwarna hitam. Desa Keboireng memiliki potensi wisata yang besar, terutama pantai. Terdapat 4 pantai di Desa Keboireng yaitu pantai Gemah, Klatak, Midodaren dan Nglarap. Pantai Gemah adalah pantai yang paling terkenal, pantai ini memiliki pasir putih, ombak besar, dan pemandangan yang indah. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani, peternak, nelayan, atau buruh tani. Desa Keboireng memiliki visi dan misi untuk bersama masyarakat membangun desa menuju kehidupan yang sejahtera. Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah melengkapi sarana prasarana, meningkatkan fungsi dan tugas lembaga desa, meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, dan mengembangkan potensi ekonomi desa.

Saya adalah bagian dari divisi pendidikan dan teknologi, sebelum melaksanakan program-program kerja yang telah disusun, saya bersama dengan teman-teman divisi pendidikan terlebih dahulu melaksanakan anjongsana ke tetangga sekitar posko dalam rangka berkenalan dan bersilaturahmi kepada masyarakat. Salah satu keluarga yang kami kunjungi adalah keluarga dari bapak Nuraani dan ibu Tumini. Dalam pertemuan singkat kami, dalam anjongsana tersebut kami dapat mengenal keluarga bapak Nurani dan ibu Tumini serta sedikit informasi mengenai pendidikan yang ada di Desa Keboireng, yakni bahwa dahulu di Keboireng masyarakatnya hanya bersekolah di sekolah desa saja, tetapi sekarang banyak orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anaknya di luar sekolah yang ada di desa Keboireng sendiri. Keluarga Bapak Nurani yang dapat saya lihat pada pertemuan singkat tersebut tergolong dalam keluarga maslahat, yakni merupakan keluarga sejahtera, sehat dan juga

berpendidikan. Bapak Nurani merupakan kepala keluarga dengan mata pencaharian petani, bapak Nurani memiliki lahan sawah cukup luas di dekat perkampungan, sedangkan Ibu Tumini merupakan ibu rumah tangga yang juga merupakan guru di SD Tanggul Turus 3. Selain itu, beliau berdua juga memiliki toko kecil di depan rumah yang menjual barang kebutuhan sehari-hari. Beliau berdua memiliki dua putri, putri sulung mereka sudah sarjana dan menikah serta memiliki satu putra, sedangkan putri bungsu mereka sedang mengenyam pendidikan di bangku SMA. Keluarga bapak Nurani juga aktif dalam berkegiatan sosial dan agama yang ada di Desa Keboireng, sehingga beliau dipercaya untuk menjadi bendahara mushola yang ada di RT tersebut.

Salah satu program kerja kami dari divisi pendidikan adalah membantu mengajar di SDN Keboireng setiap Kamis sampai Sabtu serta PAUD dan TK Dharma Wanita Keboireng setiap Senin sampai Rabu yang juga dibantu oleh teman-teman dari divisi lain. Melalui kegiatan membantu mengajar ini, saya dapat bertemu dan belajar langsung dari guru-guru yang sudah profesional, mendapatkan ilmu baru mengenai cara mengatur dan mengelola kelas, cara mendisiplinkan peserta didik dan pengalaman berkesan lain yang semoga dapat menjadi bekal untuk saya pribadi dan juga teman-teman agar dapat menjadi tenaga pendidik yang juga profesional. Proker lain dari divisi pendidikan yang dilaksanakan di SDN Keboireng adalah kegiatan kolase dari biji-bijian untuk adik-adik kelas 1,2 dan 3 pada tanggal 13 Januari 2024, sedangkan untuk adik-adik kelas 4,5, dan 6 kami mengadakan kegiatan menanam tumbuhan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024. Untuk kegiatan yang kami adakan di TK dan PAUD Dharma Wanita Keboireng adalah lomba mewarna pada tanggal 16 Januari 2024, kegiatan lomba mewarna ini sangat seru karena antusiasme dari segenap guru maupun adik-adik, serta kreatifitas adik-adik TK dan PAUD yang sangat beragam dan bagus. Kami divisi pendidikan juga berkolaborasi dengan kelompok Keboireng 1 untuk mengadakan Perkemahan

Sabtu Minggu (persami) di SDN Keboieng untuk adik-adik kelas 4,5 dan 6 yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Desember 2023.

Proker lain dari divisi pendidikan adalah bimbingan belajar gratis untuk adik-adik jenjang TK dan SD di posko setiap hari Senin sampai Jum'at. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setelah maghrib sampai isya'. Terdapat kurang lebih 15 anak yang mengikuti bimbel yang kami adakan, dengan pengajar bimbel adalah semua anggota dari kelompok KKN Keboireng 2 sesuai dengan jadwal masing-masing. Penutupan kegiatan bimbingan belajar gratis ini dilaksanakan sampai tanggal 19 Januari 2024 yang ditutup dengan kegiatan mewarna sekaligus perpisahan. Yang membuat saya terkesan saat perpisahan bimbel ini adalah adik-adik memberikan surat-surat berisi ucapan terima kasih dan do'a – do'a baik untuk kami mahasiswa KKN.

Harapan saya setelah mengikuti kegiatan KKN selama 40 hari di Desa Keboireng ini adalah semoga program-program kerja yang telah kami mahasiswa KKN UIN SATU laksanakan di Desa Keboireng dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif untuk masyarakat, serta semoga ilmu dan pengalaman yang telah kami didapatkan menjadi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat. Tidak lupa saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dan teman-teman KKN dalam proses pelaksanaan KKN di Desa keboireng, khususnya masyarakat Desa Keboireng yang telah banyak membantu dan telah menerima kami dengan baik dan ramah.

# **Bersosialisasi Dengan Masyarakat Melalui Program Kerja Di Desa Keboireng**

*Oleh : Paridatul Lailiyah*

Pada tanggal 18 Desember 2023, mahasiswa KKN Reguler UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara multisektoral. KKN merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner dan lintas sektoral dalam waktu dan tempat tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada bidang studi yang relevan dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran KKN. Program ini dibagi menjadi program-program khusus yang berkaitan dengan tema utama suatu divisi KKN. Ada lima divisi: pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi, kesehatan lingkungan, komunikasi dan publikasi. Saya memilih lokasi KKN di salah satu desa yang ada di Kecamatan Besuki, yaitu Desa Keboireng.

Tema program KKN UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ini adalah "Keluarga Maslahat". Keluarga Maslahat adalah sebuah konsep keluarga yang bekerja sama untuk kebaikan yang lebih besar, di mana anggota keluarga menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan mereka sendiri, menciptakan lingkungan yang harmonis yang bermanfaat bagi semua orang. Konsep ini menunjukkan bahwa keluarga yang kuat dan harmonis dapat menjadi sumber kebaikan tidak hanya bagi anggotanya tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya. Berlatar belakang dengan konsep tersebut kami melakukan penelitian dalam bentuk KKN ke Desa Keboireng.

Desa Keboireng merupakan salah satu dari 10 desa yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Keboireng memiliki luas wilayah 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha, yang merupakan desa terluas di Kecamatan Besuki. Desa ini terbagi menjadi 1 dusun, 2 RW, dan 15 RT. Desa Keboireng berada di wilayah dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 500 m di atas permukaan laut. Desa ini berbatasan dengan Desa Tanggulturus di utara, Desa Besuki di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Desa Sedayugunung di barat. Desa Keboireng memiliki sejarah yang panjang dan menarik. Nama desa ini berasal dari kata "Kebon Miring" yang merujuk pada lahan perkebunan kopi tradisional yang miring, atau dari kata "Kerbau Ireng" yang merujuk pada hewan ternak yang berwarna hitam. Desa Keboireng memiliki potensi wisata yang besar, terutama pantai. Salah satu pantai yang terkenal adalah Pantai Gemah, yang memiliki pasir putih, ombak besar, dan pemandangan indah. Desa Keboireng memiliki penduduk sebanyak 3.295 jiwa, yang terdiri dari 1.669 laki-laki dan 1.683 perempuan. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani, peternak, nelayan, atau buruh tani. Desa Keboireng memiliki visi dan misi untuk bersama masyarakat membangun desa menuju kehidupan yang sejahtera. Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah melengkapi sarana prasarana, meningkatkan fungsi dan tugas lembaga desa, meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, dan mengembangkan potensi ekonomi desa.

Selama KKN saya berkesempatan untuk menjadi anggota dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Kegiatan pertama saya adalah Posyandu. Posyandu adalah kegiatan pelayanan kesehatan untuk balita dan anak-anak yang meliputi penimbangan, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan konseling. Posyandu Balita di Balaidesa Keboireng berlangsung selama 3 hari dengan kerjasama antara kelompok Keboireng 1 dan 2. Kami juga mengikuti kegiatan Posyandu Lansia. Posyandu

Lansia adalah layanan untuk warga lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, serta memberdayakan mereka agar bahagia, mandiri, dan aktif di masa tuanya. Program dan layanan posyandu Lansia dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 16 dan 17 Januari 2024. Pada hari pertama, kegiatan yang dilakukan adalah senam, registrasi, penimbangan berat badan, pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat. Kegiatan ini dilaksanakan di sebuah rumah di dusun Soireng, desa Keboireng, dimana kelompok Keboireng 2 bergabung dengan kelompok Keboireng 1.

Kami juga mengadakan kegiatan Bersih Pantai yang sekaligus menjadi kegiatan kolaborasi dengan Divisi Ekonomi untuk membersihkan sampah dan polusi di pantai serta mempromosikan kebersihan di kalangan masyarakat. Kami memilih pantai Klatak di desa Keboireng sebagai lokasi kegiatan dan kami melakukan kegiatan tersebut pada hari Jumat, 12 Januari 2024 pada pukul 07.00 pagi bersama teman-teman kkn dari Keboireng 2 dan beberapa kelompok masyarakat. Kami membersihkan area pantai, gazebo, tempat parkir, dan tempat-tempat lain yang terdapat sampah yang menumpuk, kemudian kami membakar sampah yang telah kami kumpulkan. Kami juga menyediakan beberapa tempat sampah baru di area pantai Klatak untuk mencegah masyarakat membuang sampah sembarangan dan mencemari udara. Kami berharap hal ini juga dapat membuat para pengunjung lebih sadar dan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan pantai.

Kami mengikuti kegiatan imunisasi polio untuk balita di Desa Keboireng Tulungagung pada tanggal 18 Januari 2024. Acara ini didukung oleh petugas imunisasi, pemerintah setempat, dan kepala desa. Para balita menerima tetes vaksin secara oral dan orang tua mereka sangat senang. Tujuan dari imunisasi polio adalah untuk melindungi balita dari virus polio, menghentikan

penularan penyakit, dan menurunkan kemungkinan kecacatan yang disebabkan oleh infeksi polio.

Selama melakukan KKN di desa Keboireng, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Saya belajar tentang bagaimana cara hidup sederhana, bersahabat, dan saling tolong menolong dengan masyarakat desa. Saya juga belajar tentang bagaimana cara menghargai dan melestarikan budaya dan alam yang ada di desa. Saya merasa senang dan bangga bisa menjadi bagian dari masyarakat desa Keboireng, meskipun hanya untuk sementara waktu.

Saya berharap, apa yang telah kami lakukan selama KKN di desa Keboireng dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Saya juga berharap, hubungan yang telah terjalin antara kami dan masyarakat desa dapat terus berlanjut dan ditingkatkan. Saya berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami selama KKN, khususnya kepada masyarakat desa Keboireng yang telah menerima kami dengan baik dan ramah. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan melindungi kita semua. Aamiin.

# **Keluarga Maslahat: Perjalanan Hidup Keluarga Bu Nyamiatun di Kampung Nelayan**

*Oleh : Putri Nur Hasanah*

Kampung Nelayan terletak di Kecamatan Besuki, Tulungagung, Jawa Timur. Tepatnya berada di Jalan Pantai Waru Doyong, Klatak, Dusun Soireng, Desa Keboireng. Untuk mencapai lokasi Kampung Nelayan membutuhkan waktu sekitar 1 jam jika dimulai dari Alun-alun Tulungagung. Karena jarak tempuh harus dilalui kurang lebih sekitar 40 KM. Di Kampung Nelayan ini terdapat kurang lebih 30 keluarga.

Semasa KKN Saya tertarik terhadap Keluarga Bu Nyamiatun karena Keluarga Bu Nyamiatun adalah mencerminkan kehidupan yang penuh dengan perjuangan dan semangat untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dengan dua anak yang harus di nafkahi.

Bu Nyamiatun berumur 46, sedangkan Suaminya berumur 65 dan memiliki 2 anak. Setiap harinya, Suami Bu Nyamiatun yaitu Pak Haryono bekerja sebagai Nelayan. Bekerja keras memulai pekerjaan mereka sejak jam 3 atau 4 sore, tergantung pada cuaca dan kondisi laut. Pendapatan mereka bervariasi, terkadang mencapai 1 sampai 2 juta per hari, namun ada saat-saat sulit dengan pendapatan hanya sebesar 100 ribu yang harus mencukupi untuk bensin perahu. Kendati demikian, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga tetap menggelora.

Sementara itu, suami Bu Nyamiatun, seorang petani dan nelayan yang kini menjalankan warung makan seafood yaitu Warung Barokah, di tepi pantai Klatak. Toko yang diberi nama

"Warung Barokah Bu Nyamiatun" ini menjadi saksi bisnis keluarga yang bergerak dari sektor pertanian dan perikanan.

Kisah ini dimulai sejak tahun 2006, saat mereka membuka warung kopi, sambil tetap berkebun ketela. Namun, 2017 menjadi titik balik signifikan bagi keluarga ini. Proyek Jalur Lintas Selatan (JLS) yang berkembang di sekitar Klatak membawa berkah ekonomi, dan keluarga Bu Nyamiatun ikut merasakannya. Pendapatan meningkat, memungkinkan mereka memiliki mobil dan membangun rumah yang layak bagi anak-anak mereka.

Sekarang, Bu Nyamiatun telah memiliki tiga warung makan seafood yang menjadi surga bagi para pecinta kuliner laut. Warung-warung ini terletak di dekat rumah, di pantai Klatak, dan pantai Gemah, menawarkan petualangan kuliner yang menggoda selera di tepian lautan.

Warung makan seafood Bu Nyamiatun di sekitar rumahnya menjadi oase bagi warga sekitar yang menginginkan hidangan laut segar dan lezat. Dengan sentuhan khas ibu-ibu pengelola, warung ini menyuguhkan hidangan laut yang memikat dengan harga yang terjangkau. Pelanggan tidak hanya menikmati hidangan lezat, tetapi juga atmosfer hangat dan ramah yang membuat mereka merasa seperti di rumah sendiri.

Pantai Klatak menjadi saksi bisu kelezatan hidangan seafood Bu Nyamiatun. Terletak di pinggir pantai, warung ini menawarkan pengalaman kuliner yang unik dengan menyuguhkan hidangan laut sambil merasakan hembusan angin laut yang menyegarkan. Menu andalan seperti kepiting saus tiram, udang bakar madu, dan cumi goreng tepung membuat pelanggan kembali lagi dan lagi untuk menikmati kelezatan dari laut yang segar.

Pantai Gemah, dengan ombaknya yang tenang dan pasir putihnya yang lembut, menjadi latar belakang indah untuk warung makan seafood ketiga Bu Nyamiatun. Tempat ini tidak hanya menyediakan hidangan laut yang lezat, tetapi juga menghadirkan suasana santai yang cocok untuk bersantai sambil menikmati makanan lezat. Beberapa hidangan khas seperti

lobster bakar bumbu pedas, sotong goreng tepung, dan kerang saus padang menjadi daya tarik tersendiri di warung ini.

Namun, yang paling penting adalah kunci utama kesuksesan dan keharmonisan keluarga Bu Nyamiatun bukan hanya dari segi materi, melainkan dalam kekuatan komunikasi dan saling mengingatkan di antara anggota keluarga. Kebersamaan ini menjadi fondasi yang kokoh, menghadapi segala rintangan dan merayakan setiap keberhasilan.

Kelahiran warung makan seafood, Warung Barokah Bu Nyamiatun, menjadi langkah besar keluarga Bu Nyamiatun dalam mencari kelangsungan hidup di tengah tantangan ekonomi yang selalu hadir di kehidupan sehari-hari. Menjalankan bisnis kuliner di tepi Pantai, dengan nama "Warung Barokah Bu Nyamiatun," mereka berhasil menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang selama ini bergantung pada pekerjaan di sektor pertanian dan perikanan.

Kebersamaan dalam menghadapi tantangan merupakan landasan kuat keluarga ini. Mereka tidak hanya berkumpul saat suka, tetapi juga saat duka. Keterbukaan dan kejujuran menjadi pilar yang memperkuat ikatan keluarga Bu Nyamiatun. Dalam situasi sulit, mereka saling mengingatkan akan pentingnya saling mendukung dan berkolaborasi.

Dengan cerita hidup yang memotivasi ini, keluarga Bu Nyamiatun mengajarkan bahwa kesuksesan bukan hanya tentang mencapai tujuan finansial semata. Melainkan, kesuksesan sejati adalah saat kita mampu tetap bersatu dalam cinta dan kebersamaan di tengah segala lika-liku kehidupan. Keluarga ini menjadi inspirasi bagi banyak orang, bukan hanya di Klatak, tetapi juga di sekitarnya, bahwa dengan kerja keras, komunikasi yang baik, dan semangat gotong-royong, keluarga dapat menjadi sumber kebahagiaan dan keberhasilan yang sejati.



# Dibalik Cerita

*by Ratna Kumalasari*

Suatu pagi di awal bulan Desember, puluhan mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tengah melakukan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata atau yang biasanya dikenal dengan KKN. Puluhan mahasiswa melakukan pendaftaran serentak dengan kuota yang mungkin tidak seluruh mahasiswa diterima. Saya adalah salah satu mahasiswa yang berhasil melakukan pendaftaran dan kini saya mendapatkan tempat KKN di Dusun Soireng Desa Keboireng RT 003 RW 001 yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Pada dataran tinggi dengan koordinat antara  $111^{\circ}46'12''$  BT dan  $08^{\circ}15'55''$  LS sampai  $111^{\circ}46'18''$  BT dan  $08^{\circ}15'45''$  LS<sup>4</sup>, dan luas 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha, desa ini menjadi rumah bagi 3.295 jiwa. Penduduknya terdiri dari 1.669 laki-laki dan 1.683 perempuan, yang semuanya tinggal dalam satu Dusun, dua Rukun Warga (RW), dan lima belas Rukun Tetangga (RT). Mereka semua memiliki berbagi visi bersama untuk membangun desa menuju kehidupan yang sejahtera.

Pada pertengahan bulan Desember pada tanggal 18 kegiatan KKN mulai dilakukan dengan adanya pelepasan KKN Multisektoral tahun 2023-2024 dan melakukan bersih posko. Kemudian di tanggal 20 Desember 2023 dilakukan pembukaan di Desa dengan lokasi di balai desa dan ditutup pada 24 Januari 2024 di Wisata Tengah Sawah yang merupakan salah satu UMKM milik warga desa dengan diadakannya hiburan tambahan berupa kesenian jaranan dari Desa Keboireng. Rasa syukur yang tak terucap ketika warga sekitar menyambut dan menerima saya dan teman-teman kelompok KKN saya dengan bahagia dan tulus. Apalagi dengan rumah didepan posko yang memberikan pinjaman matras untuk kami semua tidur, agar tidur kami tidak hanya dengan tikar, dan

mendapatkan sambutan yang positif dari warga sekitar menjadi hal yang sangat saya syukuri, meskipun awal yang berat untuk membiasakan diri dengan lingkungan sekitar, tidak lagi menambah ketidaknyamanan dalam awal saya menjalankan KKN. Terlebih lagi banyak hal yang saya lakukan dalam kegiatan KKN diantaranya, Pengalaman-pengalaman selama saya melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang paling berkesan itu ketika saya bisa belajar banyak hal. Baik dari segi pertemanan, kerjasama, kekeluargaan dan lain-lainnya.

Dalam kegiatan yang saya lakukan selama 40 hari KKN itu banyak sekali, mulai dari anjangsana, membantu dan melihat cara guru mendidik, membantu dalam posyandu balita baik dari mengukur tinggi badan, berat badan, dan menghibur balita agar tidak menangis. Selain itu ada juga kegiatan posyandu lansia yang bersama teman-teman saya dalam devisi kesehatan untuk membantu proses pengukuran berat badan, senam bersama dan membantu mantri dalam membagikan obat. Selain posyandu hal yang saya lakukan yaitu bersih pantai Klatak yang mana kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh teman kelompok saya yaitu KKN Keboireng 2, kegiatan Bersih Pantai ini mengajarkan saya bagaimana bergotong royong untuk membersihkan area pantai yang begitu luas dengan sangat cepat. Tak hanya itu saja saya juga menghadiri kegiatan Imunisasi Polio yang kebetulan diselenggarakan di balai desa dan kegiatan tersebut dihadiri oleh bapak Kepala Desa, Babinsa, dan Bapak serta Ibu Camat. Selain kegiatan diatas yang sudah saya sebutkan masih ada pula kegiatan yang mungkin tidak bisa saya ceritakan satu persatu. Konon katanya kalau banyak penjelasan mungkin dapat buat orang bosan. Oleh karena itu hal yang akan saya ceritakan selanjutnya yaitu mengenai pengalaman anjangsana yang telah saya lakukan.

Pada tema KKN kali ini kami mendapat tema yaitu Keluarga Masalah yang mana merupakan keluarga yang mampu memelihara agama, jiwa, akal, dan mampu memelihara kebutuhan

primer baik lahir maupun batin. Kalau membahas tentang keluarga selama saya KKN itu saya pikir akan menjadi hal yang sangat menarik, tentang bagaimana seseorang menghadapi tantangan yang beragam dalam keluarga tersebut dan lain-lainnya. Dalam KKN kali ini saya beranjang sana ke rumah ibu Winarti beliau seorang pedagang gorengan dan nasi keliling, yang mana setiap Sabtu dan Minggu beliau berjualan dipantai Gemah dengan menggunakan motor. Selain berprofesi sebagai pedagang ibu Winarti juga membantu sang suami dalam berkebun dan berternak. Suami ibu Winarti juga seorang imam musola samping rumah ibu Winarti. Dalam usia yang tidak lagi muda bagi saya beliau sangat hebat, tanpa mengeluh beliau bekerja sama dengan suami dalam mencari nafkah. Ibu Winarti tinggal bersama suami dan satu anaknya yang masih bersekolah. Dari anjangsana ke rumah ibu Winarti ini saya menemukan makna keluarga yang sejahtera yang mana hal tersebut masuk kedalam enam goals keluarga maslahat NU. Kalau ditanya alasannya menurut saya makna sejahtera itu luas cangkupannya.

Sejahtera itu bukan hanya tentang sejahtera soal uang namun juga sejahtera dalam kebersamaan dan lain-lain, kesejahteraan tentang uang semua itu tidak ada nilainya karena kesejahteraan tentang uang tiap keluarga berbeda. Ada sejahtera yang harus banyak uang, ada juga yang hanya untuk keperluan pokok saja sudah masuk sejahtera dan semua itu tergantung kedalam pandang masing-masing orang. Kalau dalam hal ini saya mendapatkan pelajaran kesejahteraan tentang kebersamaan, yang mana ibu Winarti dan suami saling bahu membahu untuk mendapatkan nafkah. Momen yang paling membuat saya kagum dari suami ibu Winarti itu ketika awal KKN bertepatan pada musim kemarau yang mana keadaan sekitar tengah kekurangan air, jadi saya harus mencari tempat untuk mandi dan kebetulan musola dekat rumah ibu Winarti terdapat air namun setelah seminggu air dimusola tersebut juga sudah habis. Karena habis itulah kami dan sekitar ibu Winarti bingung dalam mencari air

ketika siang dan menjelang sore. Ketika malam saya berjumpa dengan suami ibu winarti yang mana saya berbincang dengan beliau yang akan mengambil air dirumah suami ibu winarti untuk dibawa ke rumah ibu winarti yang akan digunakan memasak nasi menggunakan galon beberapa kali, yang mana jarak rumah ibu winarti dengan suami tidak begitu dekat, namun dengan penuh semangat suami ibu winarti membawakan air. Saat itulah peristiwa yang mengajarkan saya bahwa kesejahteraan keluarga tidak hanya tentang uang, namun hal- hal sekecil itu membawa banyak kesan. Kesejahteraan terlihat dari keluarga tidak selalu berupa materi semata namun nilai saling menghormati, peduli, dan mendukung bisa dijadikan pilar utama dalam menjaga keharmonisan keluarga, dibalik cerita itulah banyak hal yang bisa saya dapatkan. Mungkin kalau tidak knn saya tidak akan bisa belajar akan banyak hal dari warga sekitar. Akhir kata sampai jumpa dan terimakasih untuk semuanya.

# 18 December 2023 – 26 January 2024 living in Keboireng Village

*Oleh : Rendyca Dwi Saputra*

Kuliah Kerja Nyata, itulah salah satu kegiatan dalam perkuliahan yang mengharuskan kita sebagai mahasiswa melakukan pengabdian dan terjun langsung ke masyarakat. Dari kampus kami UIN SATU Tulungagung menuju desa Keboireng bisa ditempuh kurang lebih selama 35 menit. Kami berangkat dari kampus pada tanggal 18 setelah acara pelepasan mahasiswa KKN di kampus dan setelah diberi arahan oleh DPL yakni ibu Dr. Nur Isroatul Khusna, M.Pd. Beliau memberikan arahan terkait proker yang akan kami laksanakan selama KKN, beliau juga berpesan agar kelompok kami selalu solid dan bekerjasama. Hari pertama kami langsung bersih-bersih posko untuk kami tinggal selama 40 hari kedepan, saat bersih-bersih pak RT.03 juga ikut berpartisipasi dalam kerja bakti bersih-bersih posko. Setelah melakukan bersih-bersih saya Bersama teman-teman lainnya melakukan anjungsana di hari pertama terhadap warga sekitar posko. Allahamdulillah warga menyambut baik kedatangan kelompok kami.

Kami bertempat tinggal di rumah mas wisnu di dusun soireng, yang mana rumah tersebut juga kosong hanya dijadikan Gudang penyimpanan oleh mas wisnu, di depan posko kami terdapat rumah pak Sukadi selaku wakil ketua kelompok sadar wisata pantai gemah, beliau juga seorang guru dari perguruan silat terkenal. Pertama kalinya saya berbincang dengan beliau, beliau sangat dermawan dan baik hati. Ketika saya bertanya terkait parkir, beliau langsung menelpon tetangga depan rumahnya untuk menjadikan halaman rumahnya sebagai parkir motor teman-teman KKN yang kebetulan saat itu yang punya

rumah sedang berada di batam, yang kemudian yang punya rumah pun setuju apabila halaman rumahnya jadi tempat parkir sepeda motor.

Saya masih ingat di hari-hari pertama kami tinggal di posko, kelompok kami sudah diberikan ikan asap oleh salah seorang pemuda warga setempat yang bernama alpan, yang kemudian kami masak untuk dijadikan menu makan siang di posko. Ternyata ia juga berkuliah di UIN Satu Tulungagung, alpan sangat antusias terhadap adanya KKN didesanya, apalagi dari perguruan yang sama, selain itu alpan juga banyak membantu kelompok-kelompok kami di minggu-minggu berikutnya, seperti membantu menemui kami dengan juru kunci desa keboireng yaitu pak Suhari.

Kami pembukaan KKN di desa tanggal 20 desember, di minggu-minggu awal KKN memang kita masih belum banyak program kerja yang berjalan, hanya kegiatan anjagsana per divisi yang kami lakukan dan Menyusun program kerja perdivisi yang akan kami lakukan di desa Keboireng, di setiap divisi saya selaku ketua juga ikut berpartisipasi dalam merancang program kerja yang akan dilaksanakan untuk kedepannya. Kemudian saya mendampingi divisi Pendidikan untuk menemui kepala sekolahnya terlebih saat itu CO divisi Pendidikan sedang berhalangan hadir, di ruang guru kami mempresentasikan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di SDN 1 Keboireng nantinya. Allhamdulillah kepala sekolah, guru-guru, dan siswa siswi sangat antusias dengan kedatangan kami dan juga program yang kita buat. Selain dari divisi Pendidikan divisi keagamaan juga bergerak untuk mencari dan menmbusi TPQ setempat untuk melakukan kegiatan harian yakni mengajar ngaji. Kelompok kami mendapatkan 2 TPQ yakni Ar-Rahman dan Darul Fallah, yang Allahamdulillah disambut baik oleh guru yang mengajar dan adik-adik TPQ.

Kami juga merayakan pergantian tahun baru di desa keboireng, kelompok kami mendapatkan undangan sholatan

dari pak sukadi, jadi malam tahun baru kelompok kami adalah sholatan supaya mendapat berkah haha, setelah sholatan selesai, pak sukadi juga menyuguhkan makan jadi kita akhirnya makan-makan bersama. Kemudian setelah sholatan dan makan-makan kita juga masih ngegrill Bersama di posko dan menghabiskan malam yang Panjang di posko kami sambil bercanda dan bercengkrama.

Setelah pergantian tahun disitulah semua proker dari divisi berjalan, mulai dari Pendidikan yang dimana sekolah juga mulai masuk, Keagamaan TPQ juga sudah mulai, Kesehatan disambut dengan Posyandu Balita, Ekonomi melaksanakan survey ke pantai Klatak, dan Divisi Media yang slalu mengawal semua kegiatan baik mendokumentasi juga membuat konten untuk social media.

Saya menjadikan program kerja divisi ekonomi sebagai proker unggulan kelompok 2 KKN desa keboireng, karena dalam proker tersebut kita membuat plang dan petunjuk arah di pantai klatak yang diharapkan bisa membantu pengunjung mengetahui adanya pantai klatak setelah pantai gemah. Hal dilakukan karena melihat pantai klatak tidak seterkenal pantai gemah. Selain itu divisi ekonomi juga dibantu divisi media untuk membuat video promosi yang diharapkan warganet menjadi tertarik untuk pergi ke pantai klatak. Pada saat pemasangan plang dan petunjuk arah kami jua dibantu ketua babinsa yaitu pak Jarwo, ketua RT.09, pak Edi selaku pengelola parkir, dan beberapa warga sekitar pantai. Dalam membawa plang atau petunjuk arah kami menggunakan pickup pak sawali, beliau dengan berbaik hati meminjamkan mobilnya kepada kelompok kami untuk kami gunakan membawa tiang dan plang atau petunjuk arah.

Setelah banyaknya proker yang terlaksana di minggu-minggu akhir kami KKN kami mengadakan perkemahan sabtu-minggu di SDN 1 Keboireng, proker ini merupakan proker gabungan antara kelompok 1 dan 2. Kegiatan ini disambut sangat baik oleh guru-guru dan juga siswa-siswi mereka semua sangat antusias, terlebih saat api unggun dan pentas seni, seluruh warga

pun ikut antusias menyaksikan kegiatan persami yang kita adakan, warga terlihat senang melihat hiburan apalagi kita juga menampilkan tari dari kelompok 2 KKN Keboireng. Saya juga senang melihat respon yang bagus dari warga semoga kegiatan tersebut berkesan untuk adik-adik. Setelah persami, H-1 sebelum Penutupan kita mengadakan Khotmil Quran dimasjid Baitut Taqwa, saya kagum terhadap warga setempat banyak warga memberi kami makanan, jajanan, hingga minuman ke masjid.

Hingga pada saat mendekati penutupan kami menghadirkan kesenian jaranan dari Turonggo Kencono Bhirowo, kami memilih jaranan melihat warga desa keboireng juga sangat antusias dan senang terhadap hiburan khususnya kebudayaan jaranan. Pada penutupan ini kami juga disumbangkan sound system yang disewakan oleh pak sukadi khusus penutupan KKN Keboireng.

Selamat 40 hari ini menjadikan hal yang menurut saya sangat berkesan dan belum pernah saya alami sebelumnya, mulai dari terjun ke masyarakat, mengajar sekolah, TK, dan TPQ saya alami di sini. Mulai dari ditolong oleh warga juga menolong warga. Banyak pengalaman berharga dari KKN ini dan meninggalkan kenangan yang indah baik di hati masyarakat juga teman-teman kelompok saya.

Saya selaku ketua mengucapkan Terimakasih banyak kepada masyarakat yang telah banyak membantu kelompok kami KKN KEBOIRENG 2, Mulai dari pak RT.03 Pak Sumiran yang membantu dan mendampingi, Mas Wisnu yang memberikan tempat posko kami tinggal, pak Sukadi yang menjadi sponsor kegiatan penutupan KKN, Tetangga samping posko yang menjadikan halaman rumahnya sebagai garasi, Mbah Kus yang juga memberikan banyak bantuan, Alpan yang sering memberikan posko kami ikan, Pak Sawali yang meminjamkan Pick Upnya dan warga sekitar Posko yang telah banyak membantu. Terimakasih juga kepada pak Supirin selaku kepala desa dan ibu Nikita selaku sekdes yang selalu mendampingi, dan seluruh warga desa KEBOIRENG.

# 40 Hari Mbersamai Keboireng

*Oleh : Riska Dwi Anggraini*

Selamat pagi tulungagung, kenalin ini aku Riska mahasiswa yang sudah mau semester 6 dengan umur yang masih menginjak 19 Tahun, aku merupakan manusia yang tak banyak kata juga tak pandai berbicara, namun pada sebuah perjalanan kali ini aku di haruskan untuk berinteraksi dengan banyak manusia dengan kepribadian yang berbeda. Jujur itu membuatku tidak nyaman, Riska sebagai manusia introvert ini semoga di permudah untuk menyesuaikan diri dengan manusia yang akan mbersamai selama 40 hari ke depan.

Perjalananku kali ini biasa di sebut dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh kampusku, kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah atau bisa disingkat dengan UIN SATU. KKN ini adalah program wajib yang diadakan oleh kampusku, semua mahasiswa wajib mengikuti sebagai syarat kelulusan S1. KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilakukan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat terbagi menjadi program khusus yang terkait tema besar suatu devisi KKN. Devisi dibagi menjadi 5 yaitu pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, komunikasi dan publikasi. Dan aku berkesempatan masuk kedalam devisi Pendidikan dan Teknologi yang sesuai dengan jurusanku saat ini yaitu jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Sayyid ali Rahmatullah Tulungagung tahun ini didasari oleh tema “Keluarga Maslahat”. Keluarga maslahat mengacu pada konsep keluarga yang bekerja sama demi kebaikan Bersama, dalam konteks ini, anggota keluarga mengutamakan kepentingan Bersama di atas kepentingan individu, menciptakan suasana yang harmonis yang memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Konsep ini mencerminkan gagasan bahwa keluarga yang kuat dan harmonis dapat menjadi sumber manfaat tidak hanya bagi anggotanya tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Penempatan lokasi yang akan kami tinggali 40 hari kedepan yaitu di Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Besuki, Desa Keboireng.

Pada hari selasa 18 Desember 2023, kami melakukan pelepasan KKN bersama di kampus, yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN gelombang 1, kami melaksanakan upacara secara hikmat sampai kurang lebih jam 10 siang dan keseokan harinya pada tanggal 19 desember pukul 9 pagi, kami berkumpul dan akan menuju posko untuk menetap disana. Setelah sampai sana kita menata barang yang telah dibawa dan juga istirahat sebentar. Sore harinya kita menuju kerumah warga untuk melakukan anjagsana sebagai bentuk pendekatan terhadap masyarakat. Salah satunya kami melakukan anjagsana ke rumah ibu Tumini dan Bapak Nurani, Beliau tinggal bersama putri bungsunya yang masih menempuh pendidikan di jenjang SMA dan cucu laki lakinya yang masih TK, Sedangkan putri sulungnya berdomisili di Kediri bersama sang suami. Pekerjaan sehari hari ibu tumini yaitu sebagai guru di SD Tanggul Turus 3 yang lokasinya di sebelah desa Keboireng, sedangkan Bapak Nurani mempunyai kesibukan menjadi seorang petani yang memiliki lahan sawah didekat rumahnya, untuk menambah penghasilan dan mengisi waktu luang ibu Tumini mengelola toko kecil di depan rumahnya, yang menjual berbagai kebutuhan pokok seperti minyak goreng, gula, detergen dan masih banyak lagi.

Di hari kedua saya bersama teman teman devisi pendidikan dan teknologi mulai melaksanakan proker kami, salah satunya yaitu membantu mengajar di SD Keboireng. Dihari itu kami meminta persetujuan dari pihak sekolah dan mengatur jadwal untuk membantu mengajar disana, kami juga menawarkan program bimbel yang adakan. Setelah diskusi yang lumayan lama kami mendapat jadwal membantu mengajar dihari Kamis, Jumat dan Minggu. Setelah dari SD kami lanjutkan untuk ke TK Dharma Wanita yang lokasinya bersebelahan dengan SD, kami kesana untuk membantu mengajar juga dan mendapatkan jadwal di hari Senin, Selasa, dan Rabu. Jadi setiap hari kami memiliki jadwal membantu mengajar di TK maupun di SD.

Di waktu malam hari kami melakukan kegiatan Bimbel atau Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan tambahan di luar sekolah yang dilakukan guna memberikan bantuan kepada para peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal di sekolah. Program bimbingan belajar yang diadakan oleh Kelompok 2 KKN Desa Keboireng bertempat di posko pada hari Senin sampai Jum'at pukul 18.30 sampai jam 19.30. Proses bimbingan belajar tersebut didampingi oleh anak dari divisi pendidikan dan dibantu oleh divisi lain dengan terjadwal. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah anak-anak yang antusias dalam belajar serta kepercayaan orang tua untuk menitipkan anaknya belajar dengan kami. Adapun faktor penghambat dari kegiatan ini adalah anak terkadang kurang tertib, sehingga suasana belajar kurang kondusif. Meskipun begitu, keadaan ini dapat ditangani oleh mahasiswa KKN dengan baik.

Disela sela mengajar Devisi Pendidikan dan Teknologi juga melakukan proker lain yaitu membuat kolase dan menanam bibit bersama di SD Keboireng. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan. Kegiatan kolase dilaksanakan pada Sabtu 13 Januari 2024, dalam kegiatan kolase yang kali ini menggunakan kolase berua biji-bijian seperti jagung, kacang hijau, kedelai, kuaci, dan lain-lain.

kegiatan kolase ini mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dan kami menyediakan gambar yang berbeda untuk masing-masing kelas dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan gambar-gambar tersebut. Sedangkan Menanam bibit dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Januari 2024, setelah istirahat siswa kelas 4 sampai 6 melakukan kegiatan penanaman bibit di lahan kosong yang berada di bagian depan sekolah. Disini kami menyediakan bibit sayuran berupa bibit cabai dan terong.

Selain membantu mengajar di TK Dharma Wanita kami juga mengadakan lomba mewarnai di TK Dharma Wanita, dengan menggunakan berbagai macam gambar seperti buah-buahan, hewan dan bunga, dan beberapa media untuk mewarnai seperti pensil warna/crayon . Lomba mewarnai yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024. Untuk meningkatkan semangat pada anak-anak, kami menyiapkan piala kepada dua anak dan snack yang dibagikan untuk anak-anak lainnya.

Devisi Pendidikan dan teknologi juga melakukan proker collabs dengan kelompok KKN Keboireng 1 yaitu dengan mengadakan Perkemahan Sabtu Minggu atau yang disebut dengan Persami. Sesuai dengan namanya, Persami dilaksanakan pada hari Sabtu hingga Minggu biasanya di halaman sekolah dengan mendirikan tenda dan api unggun untuk menghadirkan suasana berkemah yang sebenarnya. PERSAMI ini diadakan dengan mengusung tema "Petualangan, Harmoni, Alam". Dimana tema tersebut mencerminkan konsep kegiatan perkemahan yang menggabungkan pengalaman petualangan di alam dengan upaya menciptakan harmoni antara peserta dan lingkungan sekitar. Dalam kegiatan PERSAMI di SDN Keboireng dimulai dari kelas 4-6. Untuk memupuk rasa semangat anak-anak kami mempersiapkan hadiah piala dan misteri box. Goals dari kegiatan PERSAMI tersebut membuahkan hasil yang positif, bukan hanya dari pengalaman tetapi sebuah rasa kedekatan antara kakak-kakak pendamping (KKN).

Berada di antara masyarakat desa kenoreng merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya, banyak sekali pelajaran yang bisa aku ambil. Masyarakat yang penuh dengan kepedulian membuatku merasa nyaman dan nyaman tinggal disana, kalau bisa aku mau tinggal disana untuk waktu yang lebih lama lagi, 40 hari terasa sangat cepat dan singkat, semoga ada kesempatan untuk bersama mereka kembali. Ini cerita singkat dari aku yang mungkin orang membacanya biasa aja dan terkesan monoton, tapi buat aku semua yang aku tuangkan disini terasa nyata, terasa berharga, yang tak mungkin terlupakan. Terimakasih keboireng telah kebersamai selama 40 Hari.



# Cerita Singkat Didesa Keboireng

*Oleh : Risma Silvi Andriani*

Perkenalkan nama saya Risma Silvi Andriani, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral gelombang 1. Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Pendaftaran KKN gelombang 1 tersebut pada tanggal 1 Desember 2023 – 4 Desember 2023, yang bertemakan “Keluarga Maslahat”. Kalau ditanya bagaimana perjalanan KKN-mu selama 40 hari? Nah, disini saya akan menceritakan perjalanan KKN-ku mulai dari pendaftaran sampai KKN berakhir tentang keseruan, kebersamaan, dan segala hal senang maupun sedih yang terjadi selama KKN.

Cerita pertama dimulai dari akhir semester 5. Dimana semua teman-teman kelasku sudah parno tentang pendaftaran KKN yang akan dimulai pada bulan Desember. Saat itu saya dan teman sekelas memiliki rencana agar bisa jadi satu kelompok tetapi setiap prodi cuma satu anak, maka kita memilih satu kecamatan saja agar kita bisa ketemu. Saat itu ada informasi mengenai lokasi KKN yang masih simpang siur, walaupun informasinya belum jelas saya langsung mencari kecamatan yang dekat dengan rumah yaitu kecamatan Besuki. Tiba waktunya pendaftaran diumumkan, semua mahasiswa bergegas untuk mendaftar diri. Dari ribuan mahasiswa tidak semua bisa mengikuti KKN digelombang 1, hanya sekitar 2000 yang lolos dan alhamdulillah saya bisa mengikuti KKN gelombang 1.

Waktu pendaftaran saya memilih salah satu desa di kecamatan Besuki yaitu desa Keboireng. Saya memilih desa Keboireng karena kata ibu saya “cari tempat KKN yang dekat-

dekat saja”, karena saya tidak pernah jauh dengan orangtua jadi sedikit takut jika memilih tempat yang jauh. Waktu pengumuman nama-nama kelompok tersebar saya memiliki pikiran takut enggak bisa kenal dan akrab sama mereka. Tetapi teman-teman saya bilang tidak mungkin kamu tidak bisa akrab, soalnya mereka tahu jika saya bertemu yang satu frekuensi pasti akan mudah bergabung.

Kelompok KKN saya berjumlah 27 orang diantaranya 21 perempuan dan 6 laki. Tidak lupa setelah itu, kita sekelompok mengadakan rapat pertama kali secara online melalui gmeet untuk memperkenalkan diri masing-masing. Lalu keesokan harinya kita mengadakan rapat digading gajah untuk membahas penyusunan BPH dan CO Divisi. Divisi tersebut diantaranya pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi, kesehatan lingkungan, dan komunikasi dan publikasi. Saya disini bergabung di divisi komunikasi dan publikasi. Setelah semua fiks masuk pada penentuan iuran, perlengkapan yang dibawa, dan lain-lainnya.

Tepat pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 merupakan pelepasan mahasiswa KKN gelombang 1 yang bertempat dilapangan letter L. Setelah pelepasan selesai kita berkumpul bersama DPL di gedung Arif Mustaqim lantai 2. Disana kita diberi masukan oleh beliau ibu Khusna, setelah itu kita berfoto dan membuat konten bersama. Tepat jam 1 siang kita berkumpul kembali untuk berangkat keposko sambil membawa barang bawaan. Sesampainya diposko kita bergegas untuk membersihkan posko yang akan ditinggali selama 40 hari dan melakukan anjungsana kewarga sekitar posko. Setelah itu, kita kembali kerumah masing-masing terlebih dahulu untuk berpamitan kekeluarga agar saat menjalankan kegiatan berjalan dengan lancar.

Tanggal 19 Desember 2023 saya berangkat dari rumah pukul 10.00, karena sekitaran jam 13.00 akan diadakan rapat gabungan dengan posko 2 untuk membahas pembukaan didesa Keboireng.

Setelah pembukaan di desa kita satu kelompok bersama DPL melakukan survei di pantai nglarap. Disana pantainya masih bersih, tetapi jalannya sulit dilewati karena masih bebantuan. Didesa Keboireng memiliki potensi wisata yaitu pantai bayem, pantai gemah dan pantai klatak. Didesa ini mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, nelayan, dan peternak. Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah melengkapi sarana prasarana, meningkatkan fungsi dan tugas lembaga desa, meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, dan mengembangkan potensi ekonomi desa.

Saya mengikuti divisi pendidikan untuk koordinasi di TK ABA dan kita diberitahu bahwa besok akan ada lomba. Keesokan harinya, kita ikut memeriahkan lomba tersebut yaitu lomba hari ibu disini saya mendokumentasikan kegiatan. Tidak lupa sore harinya kita mengikuti senam di halaman masjid Baitut Taqwa bersama ibu-ibu desa Keboireng. Pada hari keempat kita mendatangi rumah juru kunci disana kita menanyakan sejarah desa Keboireng. Beliau membacakan semua sejarahnya dengan waktu 2 jam dan setelah itu kita ziaroh ke makam Hasan Anom. Tidak lupa malam harinya kita rutin membaca yasin dan tahlil secara bersama-sama. Hari selanjutnya kita melakukan anjagsana bersama divisi masing-masing, kita dari divisi komunikasi dan publikasi melakukan anjagsana ketiga rumah.

Malam tahun baru kita mengikuti acara sholawatan dirumah salah satu warga yaitu dirumah bapak Sukadi dan tidak lupa kita bakar-bakar. Besoknya kita tidak ada kegiatan sama sekali jadi kita beristirahat sambil bercerita dengan teman. Saat itu waktu seperti lama sekali rasanya ingin pulang, tetapi dengan berjalannya waktu kita bisa saling menguatkan satu sama lain agar betah diposko tersebut. Kita survei kepantai klatak disana masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai nelayan. Kita bertanya-tanya mengenai pekerjaan beliau yang sebagai nelayan. Tidak setiap harinya mereka mendapatkan ikan, biasanya malah rugi dengan biaya bahan bakarnya. Setelah melakukan survei

mengenai masyarakat disana, kita memiliki rencana untuk membuat proker unggulan yaitu membuat plang atau spot foto.

Pada tanggal 5 Januari kita kembali ke klatak untuk melakukan survei untuk memenuhi tugas kami terkait dengan tema yaitu membuat video keluarga maslahat. Kita mengambil tema keluarga sejahtera, lalu kita dibantu oleh pak RT untuk mencari keluarga yang sesuai dengan tema kami dan setelah itu kita melakukan anjongsana. Beberapa hari kemudian kita mendatangi rumah beliau. Saat kita bertanya-tanya terkait keluarga, beliau menceritakan proses perekonomian keluarganya yang awal mulanya bermodal lumayan sedikit dan alhamdulillah sekarang bisa menjadi keluarga yang sejahtera. Beliau bilang jangan lupa bersyukur sedikit apapun yang kita miliki.

Berjalannya waktu, tidak terasa kita tinggal beberapa hari lagi tinggal seposko bersama orang-orang baik seperti mereka. Padahal minggu-minggu awal rasanya ingin kembali pulang, tetapi kenapa KKN hampir selesai kita semakin akrab satu sama lain. Setiap malamnya pasti ada saja candaan yang membuat kangen sama mereka. Rasanya ingin mengulang kembali masa-masa awal satu posko bersama mereka. Dari pengalaman singkat saat KKN saya jadi paham betapa pentingnya untuk bersikap ramah dan mudah berbaur di lingkungan baru dan juga tahu artinya kebersamaan, saling tolong menolong, dan bersyukur terhadap apa yang sedang dimiliki.

# **Semua Tentang Keboireng 3456000 detik, 57600 menit, 960 jam, 40 hari**

*Oleh: Sela Apriya*

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan KKN berlangsung selama 40 hari dan bertempat di desa keboireng. Desa Keboireng merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa hamparan pegunungan yang menghadap langsung ke pantai. Wilayah Desa Keboireng terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kordinat antara 111°46'12"BT; 08°15'55"LS sampai 111°46'18"BT; 08°15'45"LS, dengan luas 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha. Pusat pemerintahan desa Keboireng terletak di dusun Soireng, RT.05 RW.01 dengan menempati areal lahan seluas 1.400m<sup>2</sup>.

Pendaftaran KKN telah dibuka pada tanggal 1 Desember 2023. Seperti teman-teman yang lain saya mengikuti war dalam mendaftar KKN untuk mendapatkan gelombang yang pertama. Saya memilih desa keboireng dikarenakan saya asal memilih tempat dikarenakan saya mengincar KKN gelombang pertama. Pada tanggal 8 Desember 2023 tim KKN Keboireng kelompok 2 mengadakan rapat untuk pemilihan BPH dan divisi-divisi lainnya. Dalam tim KKN ini saya terpilih menjadi Sekertaris 1 yang tugasnya tidak cukup mudah untuk dijalani, tetapi saya jalani sambil belajar hal yang baru. Upacara pelepasan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023, KKN kali ini

bertemakan Keluarga Maslahat. Setelah mengikuti upacara pelepasan KKN, selanjutnya saya dengan teman-teman saya datang ke posko untuk bersih-bersih posko bersama dan merapikan barang-barang yang telah dibawa seperti koper, tas dan peralatan lainnya. Pada tanggal 19 Desember 2023 saya dengan teman-teman saya melakukan anjagsana/silaturahmi ke masyarakat sekitar untuk mengenal dan dikenali oleh masyarakat yang ada di desa keboireng. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2023 dilaksanakannya upacara pembukaan KKN di Balai Desa Keboireng, dalam upacara pembukaan berjalan sangat lancar namun sayang sekali kepala desa keboireng yaitu pak supirin tidak bisa hadir dikarenakan ada urusan mendadak yang tidak bisa ditinggalkan, lalu digantikan oleh sekertaris desa yaitu Bu Nikita.

Lalu pada tanggal 21 Desember 2023 kami KKN Keboireng dari kelompok 2 bersama ibu DPL yaitu bu Khusna pergi ke pantai ngelarap untuk melakukan survei pantai ngelarap. Jalur menuju pantai ngelarap ini sama seperti jalur menuju pantai gemah dan klatak, tetapi pantai ngelarap ini masih naik keatas. Untuk jalur masuk pantai ngelarap ini cukup ekstrim untuk dilalui karena jalan masuknya itu turunan, banyak batu-batu kecil dan besar, dan sedikit curam jalannya. Tetapi pantai ngelarap ini gak kalah bagus dari pantai gemah walaupun jalannya lumayan ekstrim untuk dilalui. Selanjutnya pada tanggal 27 Desember 2023 saya melaksanakan piket dikecamatan bersama rekan saya yaitu Azizah, disaat sedang piket kami hanya menjaga dan mengarahkan jika ada yang bertanya tempat. Selesaiya piket saya dan rekan saya balik ke posko untuk istirahat.

Bu Sekdes meminta 2 anak perempuan untuk selalu datang piket tiap hari di balai desa, dikarenakan anggota BPH 3 perempuan dan 2 laki-laki maka dari itu kami yang perempuan saling bergantian untuk melaksanakan piket di balai desa. Orang-orang yang ada di balai desa ini sangatlah baik, suka memberi jajan dan mengajak makan bersama. Menjelang malam tahun

baru, saya dan teman-teman saya mendapatkan undangan sholat bersama, diundang oleh tetangga depan posko kami, tidak lupa kami belanja bahan makanan untuk acara bakar-bakar bersama. Pada malam tahun baru, saya bersama teman-teman posko menghadiri sholatan terlebih dahulu, selesainya acara sholatan tersebut. Setelah liburan tahun baru berakhir, saya melanjutkan aktivitas biasa saya yaitu piket di balai desa.

Setiap Selasa dan Jumat di desa keboireng terdapat ibu-ibu PKK yang selalu senam didekat mushola, terkadang saya dan teman-teman saya ikut senam bersama disana. Pada tanggal 13 Januari 2024 saya dengan rekan piket saya ikut serta dalam kegiatan yang diadakan dari divisi pendidikan yaitu menanam di SD Negeri Keboireng, kami menanam bibit aneka sayuran. Yang mengikuti kegiatan menanam ini hanya kelas 4,5 dan 6 saja. Ternyata menghadapi anak sd ini harus dengan sabar, dikarenakan susah diatur untuk mengikuti kegiatan yang kondusif. Dengan diadakannya bimbel gratis diposko, saya sangat senang sekali bisa bertemu anak-anak yang lucu dan hebat, antusias belajar mereka semangat sekali, walaupun terkadang mereka susah diatur untuk tetap kondusif. Dan setiap Jumat sore/malam saya ikut mengajar di salah satu TPQ, bertemu adik-adik yang lucu. Dalam melaksanakan tugas pembelajaran seperti bimbel, saya selalu usahakan yang terbaik walaupun terkadang muncul rasa malas menghadapi adik-adik kecil. Tetapi dari hal ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman seperti menjadi sabar menghadapi adik-adik kecil.

Pada tanggal 20-21 Januari 2024 divisi pendidikan keboireng kelompok 2 collab dengan divisi pendidikan dari keboireng kelompok 1 untuk melaksanakan kegiatan persami di SD Negeri Keboireng, dalam persami ini yang ikut hanya kelas 4.5 dan 6. Untuk acara dipersami ini sangat seru sekali dikarenakan ada lomba dan pentas seni. Dalam pentas seni adik-adik sangat antusias untuk tampil dalam pentas seni ini, bukan adik-adik saja, kakak-kakak KKN dari kelompok 2 turut memeriahkan pentas seni

tersebut. Lalu persami ini ditutup dengan senam bersama dan pembagian hadiah.

Minggu terakhir pada tanggal 24 Januari 2024 kami melaksanakan acara penutupan, penutupan ini mengundang seni jaranan untuk memeriahkan acara penutupan dari KKN Keboireng. Dalam acara penutupan banyak sekali masyarakat yang datang untuk memeriahkan acara jaranan tersebut. Selama KKN di desa Keboireng, saya mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berkesan, pelajaran yang sangat berharga, seperti bagaimana caranya hidup dengan sederhana, saling tolong-menolong dan berteman dengan baik. Teman-teman KKN sudah seperti keluarga saya sendiri, sangat berat sekali untuk pisah dengan mereka. Berat sekali untuk meninggalkan desa keboireng, berpisah dengan masyarakat dengan adik-adik lucu dan orang-orang yang ada di balai desa, tapi mau bagaimana lagi setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Perpisahan kali sangatlah manis dan sayang untuk dilupakan. Doa saya semoga masyarakat keboireng selalu diberi kedamaian dan kesejahteraan, dan sukses selalu untuk adik-adik hebat.

# Keluarga Kecil Insyallah Maslahat

*Oleh : Septya Addiniyah Arif*

Selamat datang di diary kecilku selama 40 hari semuanya. Semoga yang saat ini membaca tulisan ini diberikan berkah sehat dan panjang umurnya. Aamiin. Hai guys, perkenalkan namaku Septya Addiniyah Arif biasa dipanggil Adinn, tapi kalo temenku deket panggilnya Asep hehe. Aku mahasiswa semester 5 Tadris Bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah usai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa indah di ujung selatan Tulungagung yakni desa Keboireng. Sebelum ke cerita intinya sedikit informasi dulu awal sebelum KKN aku bener-bener gaada semangat buat itu. Karena apa, karena aku belum mengenal anggota kelompokku. Ngebayangin aja gabisa, tinggal 40 hari dengan orang asing.

Langsung aja yaa. Aku berangkat KKN tanggal 19 Desember 2023 dan dijadwalkan pulang tanggal 26 Januari 2024. Saat pertemuan dengan kelompok hari pertama aku menyalonkan diri sebagai koordinator divisi Kesehatan dan lingkungan hidup. Kenapa aku memilih Kesehatan? Karena pas ngelihat jobdesk kayanya yang paling mudah itu. Dan yah sesuai prediksi. Devisiku prokernya ga ada yang sulit. Pertama posyandu balita, kedua posyandu lansia, senam ibu ibu, dan bersih-bersih di pantai klatak.

Sebelum ke proker, kita awali dulu dengan berkenalan dengan teman teman baru. Relasiku nambah lagi dari berbagai prodi di kampus. Awalnya canggung mau ngajak kenalan tapi lama kelamaan ya oke oke ajaa dan akrab sendiri. Dan disana aku punya temen temen yang super super baik anggap saja 3 cinderella hahaha. Mereka yang selalu nge iya in kalo lagi pengen

sesuatu, yang selalu ayo kalo ada info apapun, yang selalu ngingetin waktu sholat, makan dan istirahat. Jadi sesuai judul dari KKN aku punya keluarga kecil yang insyaallah memberikan manfaat bagiku dan sekitar.

Selain dari pada itu aku juga punya temen temen di posko sebelah yang ku kenal sebelum KKN. Mereka adalah teman temanku selama di pondok dulu. Jadi pas sebelum aku mengenal Cinderella Keboireng 2. Dan akhirnya kita jadi kumpulan Cinderella 1 dan 2 hehe. Alhamdulillah setelah sekian lama galau gara-gara ga krasan di posko akhirnya dapet temen-temen sefrekuensi tadi. Lanjut ke proker selama KKN.

Oh iya posko ku punya peraturan lucu loh. Yang pertama izin nginep pulang di rumah 1x24 jam, oke masih aman. Eh ditengah tengah KKN tiba-tiba ada peraturan baru yang kalua missal izin keluar lebih dari 5 jam wajib hukumnya membawa jajan atau makanan oleh oleh untuk temen-temen yang ada di posko hehe kalua dari aku ya gapapa si daripada bikin cekcok. Tapi kalua mereka yang misal ekonominya kurang ya kan memberatkan. Untungnya setelah beberapa hari peraturan itu berjalan. Ada yang berani menyarakan ketidaksetujuannya atas peraturan itu dan menghapuskan peraturan konyol itu.

Proker pertama yakni posyandu balita. Dan aku ngide kalo mau ngasih jenang kacang ijo ala-ala buatan sendiri yang ternyata sangat sangat ribet dan memakan waktu lama buat masakny. Berpegangan tutor di youtube dan konsul ke mama aku nekat buat untuk adek adek posyandu. Dan hasilnya ga buruk kok. Lumayan buat bangga diri sendiri hehe. Lanjut ke proker kedua yaitu posyandu lansia. Oh iya fyi proker posyandu itu termasuk proker collaborasi dengan kelompok 1 dan penanggungjawab poyandu balita ada di posko 2, dan posyandu lansia ada di posko 1. Mungkin karena trauma ribetnya, jadi pas posyandu lansia jenang nya beli.

Semua proker posyandu berjalan lancar. Begitu pula proker senam, sebenarnya itu bukan termasuk proker, karena dulu pas

kita konsultasi ke mbak sekretaris desa, ternyata di desa sudah ada kegiatan rutin senam setiap Selasa dan Jumat sore. Awalnya kita selalu ikut tapi lama kelamaan udah pada punya acara sendiri, jadi yang ikut cuma yang pas nganggur di posko. Aku pribadi kurang suka dengan olahraga jadi kalau bukan karena devisa kesehatan mungkin aku gaakan mau ikut senam. Gerak dikit aja nafas udah ngos ngosan.

Oh iya selain ngomongin proker aku menolak tren kalo KKN pasti cinlok hehe. Ya karena dasarnya udah friendly jadi kalo berbaur sama cowok cowok ya kaya temen biasa aja. Mungkin kalau yang ngelihat aku main sama temen cowok ngiranya pacar atau gebetan padahal bukan. Karena kalau menurutku berteman dengan siapapun pasti ada manfaatnya entah dari sisi yang mana saja. Selain itu kita juga berusaha membuatkan pertemuan yang singkat ini penuh dengan kehangatan dan kemanfaatan. Yang nantinya pasti akan selalu diingat sampai kapanpun dan bisa buat cerita dimanapun kita berada.

Berjalannya waktu yang awalnya terasa sangat lama tapi di akhir-akhir masa KKN terasa sangat cepat. Yang dulu aku pengennya cepet pulang ke rumah eh pas akhir masih betah banget di posko. Meskipun hidup dengan berbagai macam jenis manusia yang dijadikan satu dalam satu atap tapi asik juga kok. Dengan mereka aku jadi tau gimana caranya menghargai orang lain agar lebih dihargai. Dan kalo ga KKN aku gaakan ngerasain dompet jatuh dijalan dan buat panik semua orang. Oke segitu dulu yang bisa kuceritakan. Aslinya masih banyak tapi kita bertemu lain waktu aja di ig @addiniaa\_ biar lebih jelas hehe.



# Hari Keboireng

*Oleh: Syamsa Nur Shiha*

Saya Syamsa Nur Shiha, mahasiswa semester 5 di UIN SATU Tulungagung asal Kabupaten Blitar. Tepat pada tanggal 1 Desember 2023 ketika pendaftaran KKN gelombang 1 dibuka seluruh mahasiswa semester 5 beramai-ramai mendaftarkan diri untuk kegiatan KKN. Seluruh mahasiswa saling adu kecepatan jaringan internet untuk mendapatkan kuota pendaftaran KKN. Alhasil ada sebagian mahasiswa yang kebagian kuota KKN dan ada sebagian mahasiswa yang tidak mendapat kuota KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari KKN adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berinteraksi langsung dengan masyarakat di berbagai daerah, khususnya daerah pedesaan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pada kesempatan KKN kali ini kita mendapatkan tema *Keluarga Maslahat*. Keluarga maslahat ialah keluarga yang berdasarkan pada prinsip-prinsip kebaikan, kesejahteraan, dan keadilan bagi semua anggota keluarga. Keluarga maslahat juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Berkonsep dengan tema tersebut kami memilih desa yang cocok untuk menggali potensi yang ada, daerah yang menjadi lokasi KKN adalah Desa Keboireng, yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa merupakan salah satu desa yang cocok untuk diterapkannya tema *Keluarga Maslahat*. Ada beberapa tipe keluarga yang terdapat di desa ini.

Salah satu contoh ialah keluarga sejahtera. Selain itu Desa Keboireng memiliki beberapa potensi, seperti potensi wisata, misal wisata tengah sawah atau yang sering disebut sebaga WTS, kemudian ada makam Syekh Khasan Anom yang merupakan tokoh penyebar agama Islam di Desa Keboireng.

Ekonomi Desa Keboireng dipengaruhi oleh potensi wisata alam dan buatan seperti Pantai Gemah, Pantai Klatak, Pantai Bayem, dan Wisata Tengah Sawah. Pengelolaan dan manajemen pariwisata dilakukan oleh Pemerintah Desa Keboireng bersama dengan Pokdarwis. Dalam upaya pengelolaan dan pembangunan wisata di Desa Keboireng, disarankan untuk mulai dilakukan kegiatan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan budaya ini tentunya berpengaruh terhadap kehidupan keluarga di Desa Keboireng. Misalnya, kondisi geografis dan sosial yang mendukung peternakan kerbau dapat mempengaruhi mata pencaharian keluarga. Potensi wisata yang terdapat di Desa Keboireng juga mempengaruhi ekonomi masyarakat Desa Keboireng. Masyarakat Keboireng memanfaatkan potensi wisata untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Seperti contoh berelayan dan membuka usaha di area Pantai Bayem, Pantai Gemah, Pantai Klatak, dan Pantai Nglarap yang juga terletak di Desa Keboireng. Pengelolaan dan manajemen pariwisata dilakukan oleh Pemerintah Desa Keboireng yang berkolaborasi dengan Pokdarwis.

Selama 40 hari melakukan kegiatan KKN di Desa Keboireng saya bersama 26 teman saya tinggal bersama di rumah warga yang dipinjamkan oleh pemilik rumah. Kedatangan kami disambut dengan hangat dan ramah oleh warga Desa Keboireng. Banyak warga yang memfasilitasi kebutuhan hidup kami, seperti kebutuhan dapur, kebutuhan rumah tangga, hingga kebutuhan untuk tidur. Hari demi hari kami berbaur dengan baik dengan masyarakat, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian dan minat kami, serta kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Beberapa kegiatan yang kami lakukan antara lain adalah membantu mengajar di sekolah-sekolah dasar dan TK, baik dalam mata pelajaran umum maupun dalam mata pelajaran khusus, seperti bahasa Inggris, seni, dan PLH. Kami juga turut membantu mengembangkan potensi wisata Desa Keboireng, seperti membuat brosur, website, dan media sosial, serta mengadakan acara promosi dan kunjungan wisata. Membantu mengadakan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan, seperti bakti sosial, pengajian, senam bersama, lomba-lomba, dan pentas seni jaranan.

Tugas pokok saya selama KKN adalah mendokumentasikan setiap kegiatan yang kita lakukan, karena disini saya sebagai anggota dari Divisi Komunikasi dan Publikasi. Selain itu saya juga berkegiatan diluar tugas pokok saya seperti ikut gotong royong membersihkan masjid, mengajar bimbel untuk anak-anak SD-TK dan mengajar ngaji di TPQ yang merupakan proker dari Divisi Keagamaan. Disamping itu saya berkesempatan untuk menggunakan keterampilan saya di bidang editing untuk membantu mengedit tugas unggulan kelompok kami.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, kami mendapatkan banyak pengalaman berharga dan bermanfaat, baik secara akademik, sosial, maupun personal. Secara akademik, kami dapat menerapkan ilmu yang kami pelajari di kampus kepada masyarakat, serta mendapatkan ilmu baru dari masyarakat. Secara sosial, kami dapat memperluas jaringan dan persahabatan dengan masyarakat, sesama mahasiswa, dan pihak-pihak terkait. Secara personal, kami dapat mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif, seperti kerjasama, komunikasi, adaptasi, kreativitas, inisiatif, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian.

KKN di Desa Keboireng adalah salah satu pengalaman terbaik yang pernah saya alami dalam hidup saya. Saya merasa

beruntung dan bersyukur dapat berpartisipasi dalam program ini. Saya berharap, apa yang telah kami lakukan selama KKN dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat Desa Keboireng, serta menjadi inspirasi dan motivasi bagi kami untuk terus belajar dan berkontribusi bagi bangsa dan negara

# 3456000 Detik Yang Bermakna

*Oleh : Tamara Nur Ayu Agnes Monica*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Perkenalkan, namaku Tamara Nur Ayu Agnes Monica, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengambil program studi Ekonomi Syariah di Kampus Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. tanggal 19 Desember 2023 Di pertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dsn. Soireng, Ds. Keboireng, RT 03 RW 01 kec. besuki. Desa Keboireng merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Keboireng terletak pada wilayah dataran tinggi Dengan kordinat antara 111°46'12" BT; 08°15'55" LS Sampai 111°46'18" BT ;08°15'45" LS, dengan luas 0.02948 km<sup>2</sup> atau 2.948,475 ha.

Kisah ini dimulai dari detik pertama dimana ketika kami datang di desa keboiteng, kegiatan kami saat itu diminggu pertama kerjabakti membersihkan rumah ( posko ) yang akan kami tempati. setelah kerjabakti selesai kami bersilaturahmi ke beberapa tetangga yang rumahnya dekat dengan posko yang kami tempati, kami melakukan anjaksanaan/ silaturahmi ke rumah ibu suhartin. Beliau merupakan seorang ibu rumah tangga dengan latar belakang sebagai penjual kopi di pantai, memutuskan berhenti dari pekerjaannya karena kebanjiran. Kini, ia menata kehidupan bersama suaminya, Pak Gani, yang berprofesi sebagai pemilik ternak kambing. Beliau memiliki dua orang anak, satu telah menikah dan tinggal di Tanggul Turus bersama suami, sementara yang lain masih tinggal di rumah ibunya. Meskipun perjalanan hidupnya penuh variasi, ibu Suhartin

tetap tegar mengemban peran sebagai ibu dan istri dalam lingkungan keluarga yang hangat.

Sepulang dari rumah ibu suhartin kami ke rumah Bapak Kusnandar. Beliau di rumah hanya berama istrinya, beliau mempunyai 2 orang anak, anak pertama sebagai pengepul cengkeh, dan anak ke dua menetap di popoh. Bapak kusnandar ini bekerja sebagai petani kebun, setiap hari beliau keladang melihat kebunnya yang bertepatan sebelah jalan JLS keboireng, beliau juga beternak, seperti ayam dan kambing, setiap pulang dari ladang beliau juga membawa pakan untuk ternak. Minggu ke dua saat pembagian program kerja (proker), saya bertugas dari bagian ekonomi, dimana program kerja tertuju di pantai klatak tulungagung, pantai klatak/kampuang nelayan merupakan salah satu pantai terindah di Tulungagung. Hamparan pasir yang bersih serta derai ombak yang tenang, hingga gugusan pulau yang memagari pantai telah menambah keindahan pemandangan, Pantai klatak mempunyai ciri khas berbatu diarea bibir Pantai, kondisi inilah membuat Pantai ini unik.

Hamparan pasir yang berwarna kecokelatan tersebut biasanya dijadikan pengunjung sebagai tempat berjemur. Karena selain bersih, pasirnya juga tebal dan lembut. Maka tidak heran kalau di area tersebut banyak pengunjung duduk-duduk sambil bercengkrama. Pantai ini terletak di kawasan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Di desan ini pariwisata sebagai sektor andalan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi terutama di permukiman kampung nelayan. Bahkan di desa ini akan dibangun bumi perkemahan bagi para wisatawan yang akan menikmati keindahan Pantai Klatak. kegiatan kami disana kami membatu mempromosikan pantai klatak ( kampung nelayan) agar kalangan pencinta kuliner khas laut mengetahui daerah tulungagung ada tempat wisata yang masih asri dan mempunyai kuliner khas masakan laut, tak hanya itu kami juga mambantu membuatkan plakat penunjuk arah, dan plakat himbauan agar wisata tetap berhati-hati saat berkunjung

ke pantai klatak dan kami juga ikut bekerjabakti membersihkan sampah yang ada disekitar pantai klatak.

Sepulang dari pantai klatak, kegiatan kami senam bersama ibu-ibu masyarakat keboireng yang diadakan setiap hari selasa dan hari jum'at, dan sesuai penentuan jadwal piket kegiatan saya juga membantu adek-adek keboireng belajar atau mengadakan les bimbel dan mengaji di TPQ. Dan tak terasa 40 hari didesa keboireng sudah terlewati, Dan penutupan KKN pun dilaksanakan tanggal 24 Januari 2024 yang dimeriahkan dengan seni budaya jaranan tunggo kecono bhirowo desa keboireng. Keesokan harinya Selepas acara kegiatan saya berpamitan kepada Masyarakat keboireng Bersama teman teman kkn. Dari kkn yang saya dapat, banyak kesan dan pesan yang tidak cukup saya utarakan di lembar kertas putih ini, susah senag canda dan tawa telah dilalui bersama teman-teman kkn dan masyarakat setempat keboireng, sekaligus kkn saya membangun koneksi dan relasi kepada masyarakat keboireng. Dan dari essy ini kenagan akan tetap ada walaupun hal itu ngak harus diulang.



# 40 hari jadi anak pantai

*Oleh: Wifqi Amalia*

1 Desember 2023 menjadi langkah awal untuk para mahasiswa UIN SATU Tulungagung angkatan 2021 melaksanakan kkn karena saat itu dibuka pendaftaran gelombang 1. Dengan tekad dan niat yang sungguh-sungguh banyak mahasiswa yang mendaftar, namun 50%nya tidak beruntung sehingga harus mendaftar di gelombang berikutnya. Saya sendiri berkesempatan menjalankan kkn di desa Keboireng, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung. Desa Keboireng terletak di ujung selatan Tulungagung, berbatasan langsung dengan Samudra Hindia yang membuat desa ini memiliki kekayaan potensi wisata pantai.

KKN Reguler Muktisektoral yang memiliki tema Keluarga Maslahat ini berlangsung pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 25 Januari 2024. Yang mengikuti progam KKN tahun ini adalah mahasiswa semester 5 dari berbagai jurusan dan kelompok KKN Keboireng 2 terdiri dari 27 mahasiswa. Dari 27 anggota tersebut dibagi menjadi beberapa divisi untuk melaksanakan progam kerja. Saya Wifqi Amalia, berkesempatan menjadi bagian dari divisi komunikasi dan publikasi dengan Syamsa, Latiful, dan Risma sebagai patner kerja saya.

Pada divisi komunikasi dan publikasi banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang dapat saya ambil, hampir semua tugas kelompok berhubungan dengan divisi kami. Mulai dari pembuatan peta potensi desa, poster infografis desa, video promosi wisata desa, video keluarga maslahat, hingga seluruh kegiatan pelaksanaan progam kerja dari semua divisi melibatkan divisi kami untuk mendokumentasikannya. Salah satu progam kerja yang diunggulkan dari kelompok kami yaitu dari divisi ekonomi yang mengangkat perekonomian warga sekitar pantai

dengan membantu mengunggulkan potensi wisata keluarga nelayan di pantai Klatak.

Terdapat banyak potensi wisata di desa Keboireng antara lain wisata religi makam Syekh Khasan Anom, WTS ( Wisata Tengah Sawah), dan beberapa pantai seperti pantai Gemah, pantai Nglarap, pantai Bayem, dan pantai Klatak. Proker utama kami terfokuskan kepada ekonomi warga Klatak. Kampung Nelayan Pantai Klatak merupakan salah satu dukuh di desa Keboireng yang terletak di pesisir pantai Klatak dengan jumlah KK kurang lebih 30. Mayoritas mata pencaharian dari warga Klatak ini yaitu sebagai nelayan dan membuka warung makan masakan laut.

Dengan latar belakang tersebut, saya hampir setiap hari berkesempatan mengunjungi pantai klatak guna observasi, wawancara dan lainnya. Salah satu kegiatan paling berkesan menurut saya pribadi yaitu ketika mengerjakan tugas kelompok video masalah, dimana mulai awal sampai akhir saya dan divisi komunikasi publikasi turut ambil sepenuhnya dalam pengerjaannya. Setelah melalui observasi dan survei yang menyita banyak waktu, kami menemukan keluarga masalah yang sesuai dengan ketentuan Ip2m. Pada kesempatan kali ini kami mengambil tema keluarga nelayan sejahtera dan mengangkat keluarga ibu Nyamiatun salah satu nelayan di kampung nelayan pantai Klatak. Ibu Nyaminatun tinggal bersama suami, mertua, dan juga kedua anaknya. Anak yang pertama bekerja sebagai nelayan dan yang kedua masih mondok di Ploso Kediri. Ibu Nyamiatun menceritakan bahwa beliau datang kekampung nelayan pantai Klatak ini tahun 2006 dengan usaha awal sekedar warung kopi untuk para pemancing dan membangun rumah yang bertembok kayu, sekarang beliau sudah memiliki rumah yang layak dengan 3 warung makan special ikan asap dan toko kelontong yang juga terdapat pom mini didepannya. Selain itu semua, ibu Nyaminatun juga menceritakan kehidupannya bahwa selain menjaga toko dan warungnya, beliau juga mengolah

ladang yang biasa ditanami padi, ketela, jagung, mangga, dan lainnya.

Wawancara kami dengan Ibu Nyaminatun ini menghasilkan banyak ilmu dan pengetahuan baru mengenai nelayan. Di kampung nelayan pantai Klatak ini kurang lebih terdapat 30 KK dengan pekerjaan mayoritas sebagai nelayan dan mempunyai warung makan masakan laut. Para nelayan biasa berangkat ke laut pada sore hari sekitar jam 4 dan akan pulang pada dini hari sekitar jam 12 sampai 2 malam tergantung ikan yang berhasil ditangkap. Ibu Nyaminatun bercerita bahwa saat masa panen seperti ini bisa untung 1-2 juta setiap harinya. Namun jika bukan masa panen, penghasilan hanya cukup untuk mengganti modal bensin prau saja. Keluarga ibu Nyaminatun ini bisa menjadi bukti bahwa seorang nelayan bisa mensejahterakan keluarganya dan dapat dijadikan kisah inspiratif untuk kita terkhusus untuk para nelayan lainnya.

Selain mengerjakan video keluarga maslahat, kelompok kkn Keboireng 2 juga mengerjakan proyek ekonomi berupa pemasangan plang / papan informasi, membuat video promosi pantai, dan bersih-bersih pantai. Tujuan dari pemasangan plang dan juga video promosi pantai ini yaitu agar pantai lebih menarik dan harapannya akan banyak mengundang orang datang dan meramaikan pantai sehingga akan berdampak kepada ekonomi warga kampung nelayan pantai Klatak. Dengan rangkaian kegiatan yang mewajibkan divisi komunikasi dan publikasi ikut didalamnya, saya hampir setiap hari pergi ke pantai Klatak dan merasakan berbaur dengan keluarga pesisir pantai. Saya merasa senang dengan pengalaman baru yang tidak akan saya dapatkan jika saya tidak kkn disini.



# 40 Hari Bertransformasi, Refleksi Perjalanan KKN Keboireng

*Oleh : Moh.Angger Duta Rizqi*

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi “Undang-undang ini mengamanatkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa perguruan tinggi. KKN lahir sebagai respons terhadap kebutuhan akan pengabdian kepada Masyarakat. Program ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan Masyarakat, serta membantu Masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, program ini membantu mengintegrasikan teori dengan praktik, sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata setelah lulus.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian Masyarakat yang menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata Masyarakat. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami realitas social, budaya, dan ekonomi Masyarakat, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam Pembangunan dan pemecahan masalah di Tingkat local. Dengan demikian, KKN memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa

tidak hanya sebagai akademisi kompeten, tetapi juga sebagai agen perubahan yang peduli pada keberlanjutan dan kesejahteraan social.

Semua cerita ini dimulai pada hari Selasa, Tanggal, 19 Desember 2023. Dimana hari itu adalah hari pertama kami memulai sebuah cerita baru selama 1 bulan 10 hari kedepan. Sebelumnya izinkan saya dengan senang hati memperkenalkan diri. Saya adalah seorang anak laki-laki dengan nama Moh. Angger Duta Rizqi, seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di salah satu universitas ternama Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan mengemban program studi Tadris Biologi. Seorang Duta yang sebelumnya merupakan aktivis kampus dan pekerja freelance yang secara tidak langsung setiap harinya mempunya jadwal kegiatan penuh dalam satu hari. Dan saat minggu pertama dilingkungan KKN, tepatnya di Dusun Soireng, Desa Keboireng, Kec. Besuki. Kab. Tulungagung. Merupakan sebuah culture shock, Dimana semua seperti berubah dalam aktivitas setiap hari, adat maupun budaya pada lingkungan sekitar. Akhirnya dalam kurun waktu 1 minggu saya gunakan untuk beradaptasi dan menganalisis bagaimana kehidupan, social, budaya, maupun pendidikan di Desa Keboireng tersebut.

Satu minggu pun berlalu, tiba lah pada minggu kedua, pada tanggal 26 Desember 2023. Pada awal minggu kedua ini. Kami bersama anggota kelompok Devisi pendidikan melaksanakan rapat guna membuat proker devisi pendidikan kedepannya. Dengan hasil rapat dan Keputusan bersama, membuat proker (Membuat Bimbingan belajar/bimbel, membantu mengajar di Paud & TK Dharma Wanita, membantu mengajar di SD Negeri Keboireng). Dengan masing-masing kegiatan yaitu di Paud & TK kami mengadakan kegiatan lomba mewarnai. Selanjutnya di SD Negeri Keboireng kami membuat kegiatan membuat kolase untuk kelas 1-3, dan kegiatan pada kelas 4-6 menanam serta Perkemahan Sabtu Minggu (PERSAMI). Kegiatan membantu

mengajar di Paud, TK dan SD dimulai sejak tanggal 02 Januari, karena pada tanggal tersebut merupakan hari pertama masuk sekolah setelah libur semester. Tentu kegiatan ini dimulai dengan perizinan dan anjingsana kepada Bpak/ibu guru sekaligus dengan anak-anak disekolahkan tersebut. Jadwal mengajar kami bagi menjadi 2 waktu, Dimana hari Senin, Selasa, dan Rabu membantu mengajar di Paud dan TK Dharma Wanita. Sedangkan hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu kami membantu mengajar di SD Negeri Keboireng. Pembagian kelompok mengajar bukan hanya dari devisi pendidikan saja, tetapi kami juga melibatkan anggota dari devisi lain untuk membantu mengajar di sekolahan.

Bebarengan dengan berjalannya proses kegiatan mengajar di Tk & SD, kegiatan bimbel juga berjalan, peserta bimbel berasal dari beberapa sekolah mulai dari TK (A,B) sampai SD kelas 1-6. Bimbingan belajar (bimbel) diadakan untuk membantu siswa dalam memahami materi Pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan siswa dalam menghadapi ujian atau tugas sekolah, serta membantu mereka mencapai potensi akademisnya yang maksimal. Selain itu, bimbel juga dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Pelajaran di kelas. Bimbel dilaksanakan pada jam 18:00 WIB sampai jam 19:00 WIB.

Pada hari Jum'at tanggal 12 Januari 2024 merupakan pelaksanaan proker di SD Negeri Keboireng yaitu penanaman bibit yang dilakukan oleh siswa kela 4-6 serta di damping oleh kakak-kakak KKN. Penanaman bibit di SD bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan merawat alam sekitar. Kegiatan penanaman bibit merupakan pengajaran praktis bagi siswa tentang proses pertumbuhan tumbuhan, siklus kehidupan, dan tanggung jawab merawat tanaman. Tujuan lain dari penanaman bibit adalah untuk menghijaukan lingkungan sekolah,

menyediakan tempat berteduh, serta meningkatkan estetika dan kesejukan lingkungan belajar.

Pada hari sabtu tanggal 13 Januari 2024 adalah pelaksanaan proker kedua di SD Negeri Keboireng yakni membuat kolase oleh kelas 1-3 dan didampingi oleh kakak-kakak KKN. Kami juga menyiapkan hadiah untuk pembuatan kolase terbaik dengan tujuan menggugah semangat anak-anak. Pembuatan kolase memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan menggabungkan berbagai bahan dan elemen dalam sebuah karya seni. Melalui pembuatan kolase, siswa dapat belajar tentang berbagai teknik seni rupa, komposisi, penggunaan warna, serta pengertian tentang bentuk dan ruang dalam karya seni.

Tiba pada minggu ketiga tepatnya pada tanggal 16 Januari 2024, hari Dimana kami mengadakan lomba untuk anak Paud dan TK Dharma Wanita. Kami menyiapkan hadiah berupa piala dan bingkisan jajan untuk anak-anak supaya semangat belajar dan mengikuti lomba mewarnai tersebut. Lomba mewarnai membantu dalam pengembangan keterampilan motoric halus anak-anak, seperti mengendalikan gerakan pensil atau crayon dengan lebih presisi. Lomba mewarnai memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui warna, pola, dan komposisi yang mereka pilih dalam mewarnai gambar.

Minggu terakhir sebelum penutupan KKN kami juga mengadakan kegiatan PERSAMI kolaborasi dengan Kelompok 1. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20-21 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas 4-6. PERSAMI bertujuan untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam menghadapi kegiatan di alam terbuka, seperti mendirikan tenda, penjelajahan, dan merawat lingkungan. Melalui kegiatan PERSAMI, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat, seperti Kerjasama, kepemimpinan, disiplin, ketahanan, dan tanggung jawab.

Begitulah kegiatan saya sebagai CO Devisi Pendidikan setiap harinya. Selain kegiatan dalam bidang pendidikan saya juga ikut serta dalam kegiatan bidang lainnya, misalkan keagamaan, social budaya, ekonomi dan masih banyak lagi. Berakhirnya proker kami berakhir pula masa mengabdikan selama 40 hari di Desa Keboireng. KKN meninggalkan kesan, pesan, dan membuahkan pengalaman berharga bagi saya. Selain pengalaman, saya juga mempunyai keluarga baru, dan alhamdulillah hasil KKN sesuai dengan tema yaitu "Keluarga Maslakhah". Meskipun setelah ini kami akan berpisah, tetapi kelompok KKN Keboireng 2 berkomitmen untuk selalu kompak, dan menjalin silaturahmi diantara kita semua. Cukup itu terimakasih KKN Keboireng 2 2024.



# DOKUMENTASI



